

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116

Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 2448/UN.48101/DT/2022
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 28 September 2022

Yth. Kepala SD di Gugus I Nakula Kecamatan Negara
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut:

Nama : I Gusti Ayu Devi Anom Sari
NIM : 1911031108
Dosen Pembimbing 1: Dr. Putu Nanci Riastini, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pembimbing 2: Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd.
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

An, Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19710815200112101

Tembusan

1. Kasubag akademik FIP
2. Arsip

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

Singaraja, 9 Maret 2023

Nomor : 547/UN.48.10.1/LT/2023
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD di Gugus I Nakula Kecamatan Negara
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut:

Nama : I Gusti Ayu Devi Anom Sari
NIM : 1911031108
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Tembusan

1. Kasubag akademik FIP
2. Arsip

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri 1 Baler Bale Agung



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 044/Kesra.420/BBA1/2023

Yang tertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gusti Ayu Kade Trisna Dewi, S.Pd.
 NIP : 19880213 200902 2 001
 Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I, III/b
 Jabatan : Plt. Kepala SD Negeri 1 Baler Bale Agung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : I Gusti Ayu Devi Anom Sari
 NIM : 1911031108
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Universitas : Pendidikan Ganesha

Memang benar nama tersebut di atas telah melakukan penelitian untuk skripsi di SD Negeri 1 Baler Bale Agung.

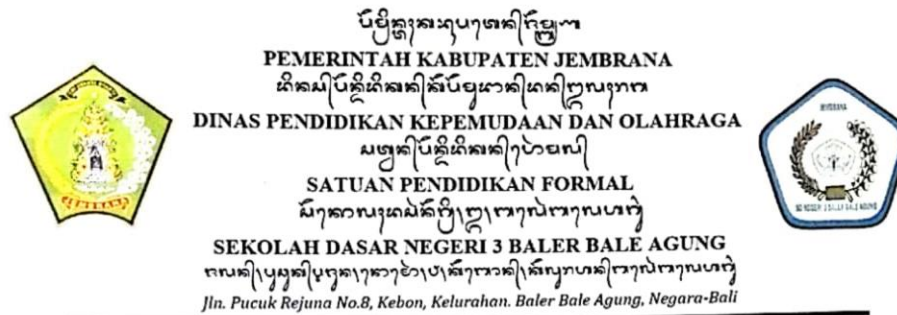
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Negara, 19 Mei 2023

Kepala SD Negeri 1 Baler Bale Agung



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian di SD Negeri 3 Baler Bale Agung

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 155/Kesra.420/SDN3BBA/2023


Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desak Made Dewi Ambari, S.Pd.,M.Pd
 NIP : 19850603 200902 2 005
 Jabatan : Kepala Sekolah

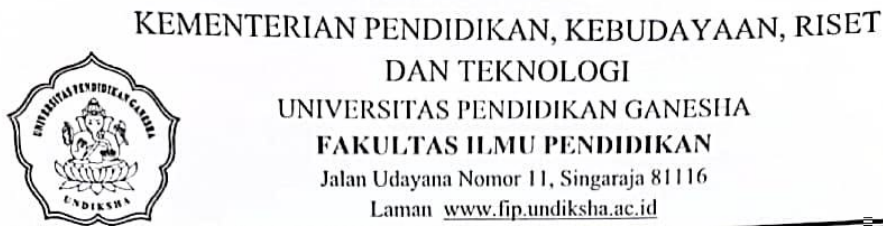
Membenarkan mahasiswa yang tercantum dibawah ini :

Nama : I Gusti Ayu Devi Anom Sari
 NIM : 1911031108
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Universitas : Pendidikan Ganesha

Memang benar telah melakukan Penelitian untuk kepentingan sekripsi di SD Negeri 3 Baler Bale Agung. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat di pergunakan sebagai mestinya.

Negara, 19 Mei 2023
 Kepala SD Negeri 3 Baler Bale Agung,

Desak Made Dewi Ambari, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19850603 200902 2 005

Lampiran 6. Surat Keterangan Penilaian Instrumen Pakar I

**SURAT KETERANGAN UJI JUDGES I**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luh Ayu Tirtayani, S.Psi., M.Sc., Psikolog.
NIP : 198206232012122002

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : I Gusti Ayu Devi Anom Sari
NIM : 1911031108
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Memang benar telah melakukan Uji *Judges* Instrumen atau Uji Ahli Instrumen Penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

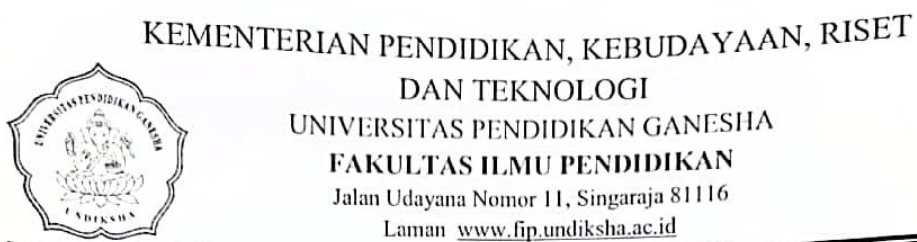
Singaraja, 9 Mei 2023

Dosen/Pakar,



Luh Ayu Tirtayani, S.Pd., M.Psi., Psikolog.
NIP. 198206232012122002

Lampiran 7. Surat Keterangan Penilaian Instrumen Pakar II

**SURAT KETERANGAN UJI JUDGES II**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewa Ayu Puteri Handayani, S.Psi., M.Sc.
NIP : 199202122019032013

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : I Gusti Ayu Devi Anom Sari
NIM : 1911031108
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Memang benar telah melakukan Uji *Judges* Instrumen atau Uji Ahli Instrumen Penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 9 Mei 2023

Dosen/Pakar,



Dewa Ayu Puteri Handayani, S.Psi., M.Sc.
NIP. 199202122019032013

Lampiran 8. Instrumen Observasi

**LEMBAR OBSERVASI PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI
SD GUGUS I NAKULA KECAMATAN NEGARA**

No.	Aspek yang Dinilai	Komponen Pembelajaran Berdiferensiasi	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Melakukan kegiatan literasi menggunakan bahan bacaan dengan berbagai tingkat keterbacaan.	Diferensiasi Konten	
2.	Menyediakan bahan ajar yang bervariasi, sesuai tingkat kesiapan siswa.		
3.	Menyiapkan bahan ajar berdasarkan penggunaan pendengaran, penglihatan, dan aktivitas.		
4.	Menyiapkan pertanyaan pemandu atau menantang yang sesuai kemampuan siswa untuk mengetahui potensi dan minat yang dimiliki siswa	Diferensiasi Proses	
5.	Menerapkan kegiatan yang berjenjang, memiliki berbagai tingkat tantangan dan kompleksitas, agar seluruh siswa dapat belajar sesuai dengan pemahaman dan keterampilannya.		
6.	Melakukan kegiatan diskusi di dalam kelas sesuai minat dan profil belajar peserta didik.		
7.	Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang bervariasi sesuai gaya belajar peserta didik (visual, auditori, kinestetik).		

8.	Membentuk kelompok belajar yang fleksibel sesuai tingkat kesiapan belajar beserta didik.		
9.	Memberikan keragaman waktu untuk peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.		
10.	Menyiapkan tagihan produk yang dikerjakan oleh siswa berupa presentasi, rekaman, tulisan, atau tes.	Diferensiasi Produk	
11.	Memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk memilih dan menyampaikan hasil produknya, sesuai dengan gaya belajarnya.		
12.	Ruangan belajar yang nyaman dan tenang, sekaligus sebagai tempat untuk peserta didik berkolaborasi.	Diferensiasi Lingkungan Belajar	
13.	Menyediakan pedoman yang jelas dalam pengerjaan tugas.		
14.	Susunan tempat duduk di dalam kelas yang sesuai dengan kesiapan, dan gaya belajar peserta didik.		

Lampiran 9. Instrumen Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
DI SD GUGUS I NAKULA KECAMATAN NEGARA**

No.	Daftar Pertanyaan	Deskripsi Hasil Wawancara
1.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menggunakan bahan bacaan dengan berbagai tingkat keterbacaan dalam kegiatan literasi?	
2.	Bahan bacaan dengan tingkat keterbacaan seperti apakah yang Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan literasi?	
3.	Bahan ajar seperti apakah yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran?	
4.	Bagaimanakah kesesuaian bahan ajar tersebut terhadap tingkat kesiapan belajar siswa?	
5.	Bagaimanakah kesesuaian bahan ajar tersebut terhadap profil belajar siswa?	
6.	Seperti apa kegiatan berjenjang yang Bapak/Ibu lakukan dalam pembelajaran?	
7.	Bagaimanakah kesesuaian kegiatan berjenjang dalam pembelajaran dengan pemahaman dan keterampilan siswa?	
8.	Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan kegiatan diskusi kelas yang sesuai minat dan profil belajar siswa?	
9.	Kegiatan diskusi seperti apa yang Bapak/Ibu lakukan di kelas yang sesuai dengan minat, dan profil belajar siswa?	
10.	Seperti apa keragaman waktu yang Bapak/Ibu berikan untuk siswa dalam menyelesaikan tugas atau	

	projek yang diberikan?	
11.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengembangkan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, sesuai gaya belajar siswa (auditori, visual, dan kinestetik)?	
12.	Seperti apa variasi pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan yang sesuai dengan gaya belajar siswa?	
13.	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam membentuk kelompok belajar siswa?	
14.	Bagaimana membentuk kelompok belajar yang sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar siswa?	
15.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyiapkan tagihan produk dan memberikan keleluasaan kepada siswa untuk memilih produk yang akan dikerjakan dan menyampaikan hasil produk sesuai dengan gaya belajarnya?	
16.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap proses belajar dan produk yang dikerjakan oleh siswa?	
17.	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengelola ruangan belajar agar selalu nyaman untuk siswa ketika sedang melaksanakan proses pembelajaran khususnya pembelajaran berdiferensiasi?	
18.	Strategi apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan untuk menghidupkan suasana belajar di kelas agar siswa tetap semangat dan dapat menerima pelajaran serta dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa?	
19.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyesuaikan pembelajaran berdiferensiasi yang baru diterapkan pada siswa?	

20.	Apa sajakah kendala yang Bapak/Ibu hadapi selama penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas? (Jika ada).	
21.	Menurut Bapak/Ibu, apa yang menjadi penyebab munculnya kendala-kendala selama penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas?	
22.	Bagaimana cara bapak/Ibu mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas?	



Lampiran 10. Lembar Penilaian Pakar I Instrumen Observasi

LEMBAR PENILAIAN *JUDGES*
(INSTRUMEN OBSERVASI PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI
SD GUGUS I NAKULA)

No	Penilaian		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
Diferensiasi Konten			
1.	√		
2.	√		
3.	√		
Diferensiasi Proses			
4.	√		
5.	√		
6.	√		
7.	√		
8.	√		
9.	√		
Diferensiasi Produk			
10.	√		
11.	√		
Diferensiasi Lingkungan Belajar			
12.	√		
13.	√		
14.	√		

Singaraja, 17 April 2023
Dosen Pakar I



Luh Ayu Tirtayani, S.Pd., M.Psi., Psikolog.
NIP. 198206232012122002

Lampiran 11. Lembar Penilaian Pakar I Instrumen Pedoman Wawancara

LEMBAR PENILAIAN *JUDGES*
(INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA PENERAPAN PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI DI SD GUGUS 1 NAKULA)

No	Penilaian		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		

Singaraja, 17 April 2023
 Dosen Pakar I



Luh Ayu Tirtayani, S.Pd., M.Psi., Psikolog.
 NIP. 198206232012122002

Lampiran 12. Lembar Penilaian Pakar II Instrumen Observasi

LEMBAR PENILAIAN *JUDGES*
(INSTRUMEN OBSERVASI PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI
SD GUGUS I NAKULA)

No	Penilaian		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
Diferensiasi Konten			
1.	✓		
2.	✓		
3.	✓		
Diferensiasi Proses			
4.	✓		
5.	✓		
6.	✓		
7.	✓		
8.	✓		
9.	✓		
Diferensiasi Produk			
10.	✓		
11.	✓		
Diferensiasi Lingkungan Belajar			
12.	✓		
13.	✓		
14.	✓		

Singaraja, 17 April 2023
Dosen Pakar II



Dewa Ayu Puteri Handayani, S.Psi., M.Sc.
NIP. 199202122019032013

Lampiran 13. Lembar Penilaian Pakar II Instrumen Pedoman Wawancara

LEMBAR PENILAIAN *JUDGES*
(INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA PENERAPAN PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI DI SD GUGUS 1 NAKULA)

No	Penilaian		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		

Singaraja, 17 April 2023
 Dosen Pakar II



Dewa Ayu Puteri Handayani, S.Psi., M.Sc.
 NIP. 199202122019032013

Lampiran 14. Hasil Observasi Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi

Hasil Observasi Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi

Guru Kelas : IV

Sekolah : SD Negeri 1 Baler Bale Agung

Narasumber : Guru 1

No.	Aspek Pembelajaran Berdiferensiasi	Kegiatan yang Diamati	Deskripsi
1.	Diferensiasi Konten	<p>4. Melakukan kegiatan literasi menggunakan bahan bacaan dengan berbagai tingkat keterbacaan.</p> <p>5. Menyediakan bahan ajar yang bervariasi, sesuai tingkat kesiapan siswa.</p> <p>6. Menyiapkan bahan ajar berdasarkan penggunaan pendengaran, penglihatan, dan aktivitas.</p>	<p>Kegiatan literasi dilakukan dengan membaca buku bacaan bebas sesuai dengan minat siswa. Dan juga melakukan literasi pada buku siswa dengan membaca materi pembelajaran.</p> <p>Bahan ajar yang digunakan guru adalah buku siswa/buku panduan guru sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan. Tidak terdapat diferensiasi pada bahan ajar yang digunakan oleh guru yang berkaitan dengan profil belajar siswa.</p>
2.	Diferensiasi Proses	<p>6. Menyiapkan pertanyaan pemandu atau menantang yang sesuai kemampuan siswa untuk mengetahui potensi dan minat yang dimiliki siswa</p> <p>7. Menerapkan kegiatan berjenjang, memiliki berbagai tingkat tantangan dan kompleksitas, agar seluruh siswa dapat belajar sesuai dengan pemahaman dan</p>	<p>Sebelum masuk ke materi pembelajaran, guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan pelajaran yang akan diajarkan. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan penjelasan materi tentang pelajaran IPAS. Siswa diarahkan untuk membaca buku paket untuk mendapatkan informasi lebih.</p> <p>Kegiatan diskusi dilakukan secara bersama dengan memberikan topik diskusi yang sama pada setiap siswa. Siswa yang kemampuannya kurang</p>

No.	Aspek Pembelajaran Berdiferensiasi	Kegiatan yang Diamati	Deskripsi
		<p>keterampilannya.</p> <p>8. Melakukan kegiatan diskusi di dalam kelas sesuai minat dan profil belajar peserta didik.</p> <p>9. Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang bervariasi sesuai gaya belajar peserta didik (visual, auditori, kinestetik).</p> <p>10. Membentuk kelompok belajar yang fleksibel sesuai tingkat kesiapan belajar peserta didik.</p>	<p>akan diberikan tugas yang lebih mudah sesuai kemampuannya agar tidak terlalu sulit untuk dikerjakan. Begitu juga dengan siswa lainnya diberikan tugas yang masih sesuai dengan kemampuan siswanya.</p> <p>Kelompok belajar yang dibentuk tidak sesuai dengan tingkat kesiapan belajar peserta didik.</p>
3.	Diferensiasi Produk	<p>1) Menyiapkan tagihan produk yang dikerjakan oleh siswa berupa presentasi, rekaman, tulisan, atau tes.</p> <p>2) Memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk memilih produk dan menyampaikan hasil produk sesuai dengan gaya belajarnya.</p>	<p>Pada diferensiasi produk guru telah menyiapkan beberapa tagihan produk untuk dikerjakan oleh siswa sesuai dengan minat dan kemampuannya. Adapun tagihan tersebut adalah membuat puisi tentang keberagaman, membuat lagu tentang keberagaman, atau membuat kliping tentang keragaman budaya. Pada tagihan produk ini kebanyakan siswa memilih untuk mengerjakan kliping. Kliping yang dibuat adalah tentang keragaman budaya dan menyampaikan hasil tagihan produknya di depan kelas.</p>
4.	Diferensiasi Lingkungan belajar	<p>5. Ruangan belajar yang nyaman dan tenang tanpa ada gangguan serta tempat untuk peserta didik</p>	<p>Ruangan belajar yang disediakan sangat nyaman untuk siswa belajar. Di belakang pojok kelas terdapat tempat pojok baca yang berisi beberapa buku bacaan yang tujuannya untuk</p>

No.	Aspek Pembelajaran Berdiferensiasi	Kegiatan yang Diamati	Deskripsi
		berkolaborasi. 6. Menyediakan pedoman yang jelas dalam pengerjaan tugas. 7. Susunan tempat duduk di dalam kelas yang sesuai dengan kesiapan, dan gaya belajar peserta didik.	meningkatkan minat literasi siswa serta dijadikan sebagai tempat memajang hasil karya-karya yang pernah dibuat oleh siswa sebagai bentuk apresiasi. Susunan tempat duduk yang diatur oleh guru tidak berdasarkan pada kesiapan dan gaya belajar siswa kecuali pada saat belajar berkelompok.



Hasil Observasi Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi

Guru Kelas : IV

Sekolah : SD Negeri 3 Baler Bale Agung

No.	Aspek Pembelajaran Berdiferensiasi	Kegiatan yang Diamati	Deskripsi
1.	Diferensiasi Konten	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan kegiatan literasi menggunakan bahan bacaan dengan berbagai tingkat keterbacaan. 2) Menyediakan bahan ajar yang bervariasi, sesuai tingkat kesiapan siswa. 3) Menyiapkan bahan ajar berdasarkan penggunaan pendengaran, penglihatan, dan aktivitas. 	<p>Kegiatan literasi tidak hanya dilakukan pada saat sebelum memulai kegiatan pembelajaran, tetapi juga saat proses pembelajaran berlangsung siswa melakukan kegiatan literasi dengan membaca buku siswa. Guru menyiapkan beberapa bahan ajar yaitu, buku ajar, power point, dan LKPD.</p>
2.	Diferensiasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan pertanyaan pemandu atau menantang yang sesuai kemampuan siswa untuk mengetahui potensi dan minat yang dimiliki siswa 2) Menerapkan kegiatan berjenjang, memiliki berbagai tingkat tantangan dan kompleksitas, agar seluruh siswa dapat belajar sesuai dengan pemahaman dan 	<p>Guru memberikan pertanyaan pemantik di awal pembelajaran untuk mengetahui pemahaman yang dimiliki siswa. Pertanyaan yang diberikan seputar materi yang diberikan di minggu sebelumnya dan juga pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari.</p> <p>Kegiatan berjenjang yang dilakukan yaitu pendahuluan, dimana guru mengenalkan siswa pada topik pembelajaran dengan memberikan pertanyaan pemantik dan apersepsi. Guru memberikan pendalaman materi atau penjelasan konsep dasar</p>

No.	Aspek Pembelajaran Berdiferensiasi	Kegiatan yang Diamati	Deskripsi
		<p>keterampilannya.</p> <p>3) Melakukan kegiatan diskusi di dalam kelas sesuai minat dan profil belajar peserta didik.</p> <p>4) Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang bervariasi sesuai gaya belajar peserta didik (visual, auditori, kinestetik).</p> <p>5) Membentuk kelompok belajar yang fleksibel sesuai tingkat kesiapan belajar peserta didik.</p>	<p>dimana guru memberikan penjelasan lebih lanjut terkait materi pembelajaran yang diajarkan. Melakukan kegiatan diskusi kelompok, dimana guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok dan siswa diberikan tugas untuk dikerjakan bersama kelompok masing-masing. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan permainan berburu gurita. Kegiatan ini termasuk dalam mengembangkan pembelajaran yang bervariasi dan sesuai untuk profil belajar siswa yang visual dan kinestetik. Kegiatan berburu gurita merupakan kegiatan dimana setiap kelompok mencar jawaban dari kertas-kertas yang dirangkai menyerupai gurita, dan pertanyaannya memiliki level kesulitan yang berbeda-beda. Setelah selesai menjawab pertanyaan, siswa melakukan kegiatan diskusi bersama dan setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Guru memberikan evaluasi dengan memberikan tugas kepada setiap siswa untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajarinya.</p> <p>Kelompok belajar yang dibentuk tidak sesuai dengan kesiapan belajar.</p>
3.	Diferensiasi Produk	1) Menyiapkan tagihan produk yang dikerjakan oleh siswa berupa	Tagihan produk berupa hasil dari tugas yang telah diberikan melalui permainan berburu gurita bersama kelompok. Saat

No.	Aspek Pembelajaran Berdiferensiasi	Kegiatan yang Diamati	Deskripsi
		<p>presentasi, rekaman, tulisan, atau tes.</p> <p>2) Memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk memilih produk dan menyampaikan hasil produk sesuai dengan gaya belajarnya.</p>	<p>pembelajaran ini tidak terdapat pemilihan tagihan tugas.</p>
4.	Diferensiasi Lingkungan belajar	<p>1) Ruangan belajar yang nyaman dan tenang tanpa ada gangguan serta tempat untuk peserta didik berkolaborasi.</p> <p>2) Menyediakan pedoman yang jelas dalam pengerjaan tugas.</p> <p>3) Susunan tempat duduk di dalam kelas yang sesuai dengan kesiapan, dan gaya belajar peserta didik.</p>	<p>Ruangan belajar tenang dan nyaman karena setiap kelas memiliki aturan untuk tetap disiplin saat proses pembelajaran agar tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas lain. Dibagian pojok belakang ruang kelas terdapat pojok baca sebagai tempat literasi atau memajang hasil karya siswa. Terkadang perpustakaan juga dijadikan sebagai tempat siswa untuk berkolaborasi bersama anggota kelompok.</p> <p>Tempat duduk siswa di kelas disusun membentuk huruf U agar seluruh siswa dapat fokus dengan apa yang disampaikan oleh guru dan guru dapat memantau dan menjangkau semua siswa yang ada di kelas. Siswa dengan kemampuan kognitif yang masih kurang ditempatkan di depan agar bisa lebih fokus</p>

Hasil Observasi Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi

Guru Kelas : IV

Sekolah : SD Negeri 3 Banjar Tengah

No.	Aspek Pembelajaran Berdiferensiasi	Kegiatan yang Diamati	Deskripsi
1.	Diferensiasi Konten	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan kegiatan literasi menggunakan bahan bacaan dengan berbagai tingkat keterbacaan. 2) Menyediakan bahan ajar yang bervariasi, sesuai tingkat kesiapan siswa. 3) Menyiapkan bahan ajar berdasarkan penggunaan pendengaran, penglihatan, dan aktivitas. 	<p>Kegiatan literasi menggunakan bahan bacaan buku fiksi atau non fiksi sesuai minat peserta didik dan dengan tingkat keterbacaan yang berbeda. Dalam pembelajarannya bahan bacaan literasi yang digunakan sama yaitu menggunakan buku ajar siswa.</p> <p>Bahan ajar yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan tidak dibedakan berdasarkan profil belajar siswa. Guru menggunakan bahan ajar yang ada di buku ajar siswa sebagai media atau bahan pembelajaran</p>
2.	Diferensiasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan pertanyaan pemandu atau menantang yang sesuai kemampuan siswa untuk mengetahui potensi dan minat yang dimiliki siswa 2) Menerapkan kegiatan berjenjang, memiliki berbagai tingkat tantangan dan kompleksitas, agar seluruh siswa dapat belajar sesuai dengan pemahaman dan 	<p>Sebelum masuk ke dalam materi Guru memberikan pertanyaan pemantik seputar topik pembelajaran yaitu pada mata pelajaran IPAS Guru memberikan pertanyaan pemantik dengan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menjawab.</p> <p>Kegiatan berjenjang dilakukan mulai dari pendahuluan dengan memberikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian kegiatan inti dimana siswa melakukan kegiatan literasi menggunakan buku</p>

No.	Aspek Pembelajaran Berdiferensiasi	Kegiatan yang Diamati	Deskripsi
		<p>keterampilannya.</p> <p>3) Melakukan kegiatan diskusi di dalam kelas sesuai minat dan profil belajar peserta didik.</p> <p>4) Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang bervariasi sesuai gaya belajar peserta didik (visual, auditori, kinestetik).</p> <p>5) Membentuk kelompok belajar yang fleksibel sesuai tingkat kesiapan belajar peserta didik.</p>	<p>siswa, guru memberikan pendalaman materi, melakukan diskusi kelompok, evaluasi, dan sampai dengan kegiatan penutup. Kegiatan diskusi yang dilakukan di dalam kelas. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan siswa diberikan keleluasaan untuk memilih anggota kelompoknya sendiri. Guru memandu kegiatan pembelajaran sesuai dengan instruksi pada buku siswa. Guru memandu kegiatan diskusi bersama yang membahas tentang macam-macam adat istiadat dan norma yang berlaku di dalamnya.</p> <p>Kegiatan pembelajaran dilakukan tidak hanya di dalam kelas namun juga di luar kelas. Kegiatan belajar ini sesuai untuk siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik, tetapi tidak untuk siswa visual. Kelompok belajar yang dibentuk dalam pembelajaran ini tidak menyesuaikan dengan kesiapan belajar peserta didik.</p>
3.	Diferensiasi Produk	<p>1) Menyiapkan tagihan produk yang dikerjakan oleh siswa berupa presentasi, rekaman, tulisan, atau tes.</p> <p>2) Memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk memilih produk dan menyampaikan hasil produk sesuai dengan</p>	<p>Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi adat istiadat dan norma yang berlaku dan memberikan kebebasan pada siswa untuk memilih dikerjakan dalam bentuk tulisan, gambar, atau rekaman sesuai minat siswa.</p>

No.	Aspek Pembelajaran Berdiferensiasi	Kegiatan yang Diamati	Deskripsi
		gaya belajarnya.	
4.	Diferensiasi Lingkungan belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ruang belajar yang nyaman dan tenang tanpa ada gangguan serta tempat untuk peserta didik berkolaborasi. 2) Menyediakan pedoman yang jelas dalam pengerjaan tugas. 3) Susunan tempat duduk di dalam kelas yang sesuai dengan kesiapan, dan gaya belajar peserta didik. 	Ruang kelas nyaman dan tenang untuk belajar. Di belakang kelas terdapat tempat pojok baca sebagai tempat literasi siswa juga memajang hasil karya dari projek yang dikerjakan oleh siswa. Susunan tempat duduk sesuai dengan kesiapan belajar saat pembentukan kelompok.



Hasil Observasi Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi

Guru Kelas : I

Sekolah : SD Negeri 3 Baler Bale Agung

No.	Aspek Pembelajaran Berdiferensiasi	Kegiatan yang Diamati	Deskripsi
1.	Diferensiasi Konten	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan kegiatan literasi menggunakan bahan bacaan dengan berbagai tingkat keterbacaan. 2) Menyediakan bahan ajar yang bervariasi, sesuai tingkat kesiapan siswa. 3) Menyiapkan bahan ajar berdasarkan penggunaan pendengaran, penglihatan, dan aktivitas. 	<p>Kegiatan literasi dilakukan di dalam kelas dan menggunakan buku fiksi atau buku pelajaran bahasa Indonesia sebagai bahan bacaan literasi siswa.</p> <p>Bahan ajar yang digunakan oleh guru tidak terlalu bervariasi hanya menggunakan buku siswa dan buku panduan guru. Bahan ajar yang digunakan tidak menyesuaikan dengan profil belajar setiap siswa.</p>
2.	Diferensiasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan pertanyaan pemandu atau menantang yang sesuai kemampuan siswa untuk mengetahui potensi dan minat yang dimiliki siswa 2) Menerapkan kegiatan berjenjang, memiliki berbagai tingkat tantangan dan kompleksitas, 	<p>Pertanyaan pemantik yang diberikan guru adalah pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang di pelajari. Pada buku pelajaran Bahasa Indonesia guru meminta siswa untuk mengamati sebuah gambar yang ada di buku kemudian memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar sampul tersebut seperti “Tempat apa yang anak-anak lihat dalam gambar?”, “Benda apa saja yang anak-anak</p>

No.	Aspek Pembelajaran Berdiferensiasi	Kegiatan yang Diamati	Deskripsi
		<p>agar seluruh siswa dapat belajar sesuai dengan pemahaman dan keterampilannya.</p> <p>3) Melakukan kegiatan diskusi di dalam kelas sesuai minat dan profil belajar peserta didik.</p> <p>4) Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang bervariasi sesuai gaya belajar peserta didik (visual, auditori, kinestetik).</p> <p>5) Membentuk kelompok belajar yang fleksibel sesuai tingkat kesiapan belajar peserta didik.</p>	<p>lihat di dalam gambar?” dan sebagainya. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan.</p> <p>Guru melakukan kegiatan berjenjang mulai dari pendahuluan dengan memberikan pertanyaan pemantik untuk mengetahui kemampuan siswa serta melatih siswa untuk berani menjawab dan mengeluarkan pendapat. Kemudian guru mengenalkan benda-benda yang sering dijumpai oleh siswa sambil membantu siswa belajar membaca dan menuliskan nama benda yang dijumpainya. Guru memberikan kesempatan untuk siswa yang sudah pandai membaca untuk membaca cerita tersebut secara individu, dan siswa yang belum pandai membaca diarahkan untuk membaca sebuah kata. Lalu guru mengulang kembali membaca cerita pendek tersebut agar dapat disimak dan dipahami oleh semua siswa kelas satu. Setelah kegiatan menyimak cerita, guru membagi siswa menjadi kelompok sesuai kemampuan membaca dan menulisnya. Guru meminta siswa mengamati sebuah gambar dan mendiskusikannya dengan teman kelompoknya.</p>
3.	Diferensiasi Produk	<p>1) Menyiapkan tagihan produk yang dikerjakan oleh siswa berupa presentasi, rekaman, tulisan, atau tes.</p> <p>2) Memberikan</p>	<p>Guru menyiapkan tugas menyebutkan nama-nama benda yang ada di sekitar siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih mengerjakan tugas sesuai dengan minat dan kemampuannya yaitu</p>

No.	Aspek Pembelajaran Berdiferensiasi	Kegiatan yang Diamati	Deskripsi
		keleluasaan kepada peserta didik untuk memilih produk dan menyampaikan hasil produk sesuai dengan gaya belajarnya.	dengan cara menulis atau menggambar benda-benda yang dijumpainya.
4.	Diferensiasi Lingkungan belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ruang belajar yang nyaman dan tenang tanpa ada gangguan serta tempat untuk peserta didik berkolaborasi. 2) Menyediakan pedoman yang jelas dalam pengerjaan tugas. 3) Susunan tempat duduk di dalam kelas yang sesuai dengan kesiapan, dan gaya belajar peserta didik. 	<p>Ruang belajar siswa di kelas satu nyaman dan bersih. Di belakang kelas juga terdapat tempat pojok baca sama seperti kelas lainnya.</p> <p>Susunan tempat duduk siswa diatur sesuai dengan kesiapan belajar atau kemampuan belajar siswa untuk memudahkan guru ketika memberikan penjelasan atau tugas.</p>

Lampiran 15. Hasil Wawancara Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PENERAPAN PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI DI SD**

Narasumber : Guru 1

Sekolah : SDN 1 Baler Bale Agung

Guru Kelas : IV

Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan kegiatan literasi menggunakan bahan bacaan dengan berbagai tingkat keterbacaan?

Guru 1 : kegiatan literasi biasanya kami laksanakan di perpustakaan atau sebelum kelas dimulai anak-anak melakukan kegiatan literasi dengan membaca buku bacaan bebas, bisa buku cerita atau buku pelajaran sesuai minat mereka. Pada saat pembelajaran siswa juga melakukan kegiatan literasi dengan membaca materi yang ada pada buku siswa.

Pertanyaan : Bahan bacaan seperti apakah yang Bapak/Ibu gunakan untuk literasi dengan berbagai tingkat keterbacaan tersebut?

Guru 1 : kalau tingkat keterbacaan tidak terlalu saya perhitungkan karena menurut saya tingkat membaca anak-anak di kelas saya sama rata, sehingga untuk bahan bacaan mereka bebas memilih buku apa yang ingin mereka baca.

Pertanyaan : Bahan ajar seperti apakah yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran?

Guru 1 : Bahan ajar yang saya gunakan biasanya buku siswa, video pembelajaran, PPT, atau menggunakan benda-benda atau objek yang berhubungan dengan materi pelajaran.

Pertanyaan : Bagaimanakah kesesuaian bahan ajar tersebut terhadap tingkat kesiapan belajar siswa?

Guru 1 : karena kemampuan setiap anak itu berbeda-beda ya, jadi untuk menyesuaikan kemampuan mereka saya seperti yang saya katakan tadi saya menggunakan buku siswa agar siswa dapat membaca sedikit materi pelajaran yang diberikan. Lalu untuk membantu siswa lebih memahami materi saya memberikan contoh gambar atau menayangkan video sebagai bentuk visualisasi. Sehingga nanti untuk anak-anak yang tidak bisa memahami melalui membaca, bisa terbantu dengan melihat video pembelajaran atau bisa praktek langsung.

Pertanyaan : Bagaimanakah kesesuaian bahan ajar tersebut terhadap profil belajar siswa?

Guru 1 : Nah seperti tadi saya katakan saya menggunakan buku siswa, video pembelajaran, gambar, atau praktek langsung untuk

memahami materi pelajarannya. Sesuai dengan gaya belajar anak-anak yaitu yang visual atau audio visual dan kinestetik.

- Pertanyaan : Seperti apa kegiatan berjenjang yang Bapak/Ibu lakukan dalam pembelajaran?
- Guru 1 : Kegiatan yang dilakukan berdasarkan langkah-langkah pembelajaran pada modul ajar mulai dari pendahuluan bisa dengan melemparkan pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan siswa, lalu dilanjutkan dengan proses pembelajaran sampai pada evaluasi.
- Pertanyaan : Bagaimanakah kesesuaian kegiatan berjenjang dalam pembelajaran berdiferensiasi dengan pemahaman dan keterampilan siswa?
- Guru 1 : Menurut saya kegiatan berjenjang yang dilakukan dalam pembelajaran telah menyesuaikan pemahaman siswa. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah standar dan setiap proses pembelajaran yang dilakukan dapat dipahami oleh siswa.
- Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan kegiatan diskusi kelas sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa?
- Guru 1 : Biasanya saya melakukan kegiatan diskusi bersama atau secara berkelompok. Pembagian kelompoknya dengan membagi siswa 4-5 orang dalam setiap kelompoknya. Pembagian kelompoknya saya biarkan siswa memilih kelompoknya sendiri.
- Pertanyaan : Kegiatan diskusi seperti apa yang Bapak/Ibu lakukan di kelas yang sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa?
- Guru 1 : Ya contohnya pada saat pembelajaran siswa diberikan tugas berkelompok misalnya materi keragaman budaya. Siswa mendiskusikan tentang keragaman, cara melestarikan budaya, sesuai instruksi yang diberikan. Nantinya siswa akan mendiskusikannya dengan teman satu kelompoknya untuk menemukan jawabannya.
- Pertanyaan : Seperti apa keragaman waktu yang Bapak/Ibu berikan untuk siswa dalam menyelesaikan tugas atau proyek yang diberikan?
- Guru 1 : Dalam pembelajaran keberagaman waktu saya berikan bergantung pada tugas dan kemampuan setiap siswa. Kan setiap anak memiliki tingkat kesiapan atau kemampuan yang berbeda, jadi saya tidak terlalu mematok waktu untuk siswa mengerjakan tugasnya. Apabila ada kelompok yang kesulitan akan saya bimbing sehingga tidak memakan waktu yang sangat lama. Misalnya pada anak-anak yang memiliki kemampuan yang masih kurang saya berikan tugas yang lebih mudah agar waktu pengerjaan tidak terlalu lama. Begitu juga dengan siswa yang tingkat kesulitan tugasnya lebih tinggi akan diberikan waktu lebih lama dan juga tetap diarahkan agar mereka tidak terlalu kesulitan mengerjakan tugasnya.

- Pertanyaan : Bagaimana Bapak/Ibu mengembangkan kegiatan pembelajaran yang bervariasi untuk menyesuaikan gaya belajar siswa (auditori, visual, dan kinestetik)?
- Guru 1 : Pembelajaran yang bervariasi saya menggunakan pembelajaran yang membuat anak-anak lebih aktif dan lebih interaktif, contohnya menggunakan power point interaktif dan berisi kuis atau biasanya saya mengajak anak-anak untuk belajar di luar ruang kelas untuk mencari informasi langsung di lapangan terkait materi pelajaran yang sedang dipelajari.
- Pertanyaan : Seperti apa variasi pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan yang sesuai dengan gaya belajar siswa?
- Guru 1 : Menggunakan power point, video pembelajaran, kuis, dan lain sebagainya.
- Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam membentuk kelompok belajar saat proses pembelajaran berdiferensiasi?
- Guru 1 : Dalam membentuk kelompok biasanya saya berikan kebebasan untuk anak-anak memilih kelompoknya sendiri dan jumlah anggota kelompok sesuai dengan yang telah ditentukan.
- Pertanyaan : Apakah kelompok belajar sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar siswa?
- Guru 1 : Untuk pembentukan kelompok belajar saya berikan kebebasan kepada anak-anak untuk memilih kelompoknya atau biasanya saya tentukan dengan mengelompokkan siswa yang berdekatan dengan tempat duduknya agar semua siswa rata mendapatkan kelompok dan kondisi kelas juga tidak gaduh.
- Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan keleluasaan kepada siswa untuk memilih produk yang akan dikerjakan dan menyampaikan hasil produk sesuai dengan gaya belajarnya?
- Guru 1 : Tagihan produk yang saya berikan ada beberapa pilihan berdasarkan pada minat anak-anak. Saya memberikan beberapa pilihan tugas, nantinya anak-anak dapat memilih tugas seperti apa yang ingin mereka kerjakan. Contohnya anak-anak bisa membuat poster, membuat klipng, atau membuat laporan. Pilihan tugas juga biasanya saya sesuaikan dengan materi pembelajaran agar pilihan tugas yang diberikan lebih memungkinkan.
- Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap proses belajar dan produk yang dikerjakan oleh siswa?
- Guru 1 : Penilaian yang diberikan sesuai dengan rubrik penilaian dan hasil akhir dari tagihan produknya, juga dilihat dari bagaimana sikap anak-anak di kelas.
- Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengelola ruangan belajar agar selalu nyaman untuk siswa ketika sedang melaksanakan proses pembelajaran khususnya pembelajaran berdiferensiasi?
- Guru 1 : Agar siswa nyaman saat belajar ruangnya harus rapi dan bersih, saat mereka belajar kelompok bangku-bangkunya diatur agar lebih nyaman saat berdiskusi. Saya juga sebelum kelas selalu mengingatkan tentang peraturan kelas.

- Pertanyaan : Strategi apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan untuk menghidupkan suasana belajar di kelas agar siswa tetap semangat dan dapat menerima pelajaran serta dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa?
- Guru 1 : Untuk menghidupkan suasana belajar agar siswa tidak suntuk saya mengajak anak-anak untuk melakukan ice breaking, biasanya saya lakukan dengan bernyanyi atau menyanyikan yeyel sambal bertepuk tangan, atau bermain tebak-tebakan. Setelah melakukan ice breaking kondisi siswa biasanya lebih bersemangat dari sebelumnya.
- Pertanyaan : Selama menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas, apakah terdapat kendala yang Bapak/Ibu alami?
- Guru 1 : Ada
- Pertanyaan : Apa sajakah kendala-kendala yang Bapak/Ibu alami selama menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas? (Jika ada).
- Guru 1 : Mungkin bukan kendala tapi lebih ke kekurangan, dalam artian saya belum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan baik karena kurangnya pemahaman, kurang dalam menyiapkan pembelajaran yang bervariasi, kurang dalam menggunakan media pembelajaran, dan sebagainya.
- Pertanyaan : Apa penyebab terjadinya kendala-kendala yang Bapak/Ibu alami selama proses penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas?
- Guru 1 : Karena baru dan belum terbiasa, mungkin sebenarnya model pembelajaran ini mudah diterapkan namun pasti banyak yang perlu dipersiapkan seperti bahan ajar seperti yang adik katakana tadi menyesuaikan dengan kesiapan dan profil belajar setiap peserta didik, media pembelajarana yang sesuai dengan profil belajar siswa. Disini saya masih kurang persiapan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.
- Pertanyaan : Bagaimana cara bapak/Ibu mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas?
- Guru 1 : Lebih mempersiapkan diri dengan mencari referensi atau bertanya dengan guru yang lebih paham supaya kedepannya bisa lebih maksimal.

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PENERAPAN PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI DI SD**

Narasumber : Guru 2

Sekolah : SDN 3 Baler Bale Agung

Guru Kelas : IV

Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan kegiatan literasi menggunakan bahan bacaan dengan berbagai tingkat keterbacaan?

Guru 2 : Di sekolah kita memang ada kegiatan dilaksanakan setiap hari, dilakukan sebelum masuk kelas atau sebelum mulai jam pelajaran kurang lebih selama 20 menit, atau kadang-kadang kalau siswa mau membaca buku saat jam istirahat atau jam kosong, siswa pergi ke perpustakaan. Ada banyak bahan bacaan yang tersedia di perpustakaan dan siswa bebas mau membaca buku bacaan yang ingin mereka baca. Kalau untuk tingkat keterbacaan mungkin dilakukan oleh kelas rendah. Kalau di kelas empat, saya bebaskan siswa membaca buku sesuai minat mereka. Kalau kegiatan literasi di dalam kelas saya menggunakan buku pelajaran sebagai bahan bacaannya. Siswa saya tugaskan untuk membaca materi yang sudah ada di buku sebagai tambahan informasi mereka.

Pertanyaan : Bahan bacaan seperti apakah yang Bapak/Ibu gunakan untuk literasi dengan berbagai tingkat keterbacaan tersebut?

Guru 2 : Bahan bacaan bebas bisa menggunakan buku cerita, buku pelajaran, atau buku apapun itu boleh, karena siswa mengetahui kemampuan dirinya jadi dia membaca buku yang memang menarik atau dia minati untuk dibaca. Untuk tingkat keterbacaan seperti yang saya katakan tadi mungkin di kelas rendah karena di kelas rendah itu pasti ada siswa yang belum lancar membaca, sehingga untuk tingkat keterbacaannya ditentukan oleh gurunya menyesuaikan kemampuan membaca siswanya.

Pertanyaan : Bahan ajar seperti apakah yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran berdiferensiasi?

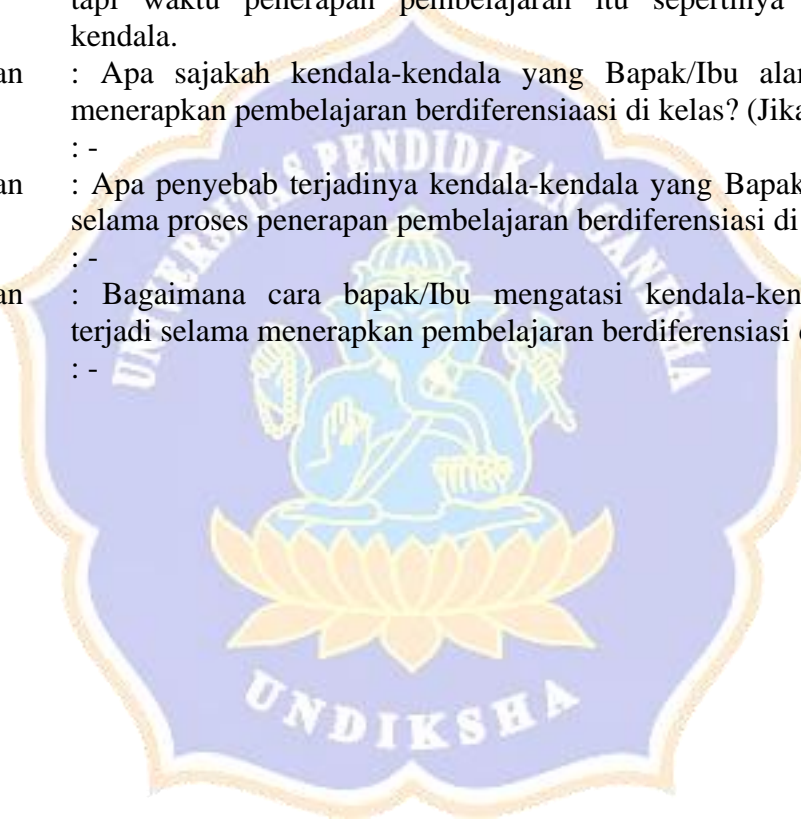
Guru 2 : bahan ajar yang saya gunakan adalah buku ajar, LKPD, kadang pakai video pembelajaran juga, atau kalau saya mau melakukan praktik bisa juga membawa material praktik sebagai bahan pembelajaran.

Pertanyaan : Bagaimanakah kesesuaian bahan ajar tersebut terhadap tingkat kesiapan belajar siswa?

- Guru 2 : Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan kesiapan belajar siswa, karena saat proses pembelajaran saya akan membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Bahan ajar yang digunakan juga dapat diterima oleh semua siswanya.
- Pertanyaan : Bagaimanakah kesesuaian bahan ajar tersebut terhadap profil belajar siswa?
- Guru 2 : Sejauh ini bahan ajar yang saya gunakan cocok-cocok saja untuk siswa di kelas saya walaupun di kelas saya siswanya memiliki gaya belajar yang berbeda-beda tetapi mereka tetap dapat menerima pembelajaran dengan baik.
- Pertanyaan : Seperti apa kegiatan berjenjang yang Bapak/Ibu lakukan dalam pembelajaran?
- Guru 2 : Kegiatan berjenjang dalam pembelajaran sama saja seperti pembelajaran pada umumnya bagi saya, mulai dari diberikan pertanyaan pemantik, memberikan apersepsi, melakukan kegiatan literasi, lalu yang lebih kompleks dengan memberikan pendalaman materi, memberikan siswa tugas, melakukan kegiatan diskusi, lalu diakhir memberikan apresiasi dan kegiatan evaluasi. Kalau pembelajaran berdiferensiasi biasanya kegiatannya lebih bervariasi dan tugas-tugas itu juga diberikan secara bervariasi dan membiarkan siswa memilih mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya.
- Pertanyaan : Bagaimanakah kesesuaian kegiatan berjenjang dalam pembelajaran dengan pemahaman dan keterampilan siswa?
- Guru 2 : Kegiatan belajar secara berjenjang sesuai dengan pemahaman siswa karena guru sudah mengetahui tingkat kesiapan belajar setiap siswa setiap kegiatan pembelajarannya telah disesuaikan dengan kesiapan belajar siswa.
- Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan kegiatan diskusi kelas sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa?
- Guru 2 : kegiatan diskusi kelas saya lakukan dengan membagi siswa dalam bentuk kelompok. Di dalam masing-masing kelompok itu saya berikan LKPD untuk dikerjakan bersama dengan anggota kelompoknya. Dalam LKPD tersebut diberikan tugas dan masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban dari tugas-tugas yang ada pada LKPD.
- Pertanyaan : Kegiatan diskusi seperti apa yang Bapak/Ibu lakukan di kelas yang sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa?
- Guru 2 : Di dalam masing-masing kelompok itu saya berikan LKPD untuk dikerjakan bersama dengan anggota kelompoknya. Dalam LKPD tersebut diberikan tugas dan masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban dari tugas-tugas yang ada pada LKPD.
- Pertanyaan : Seperti apa keragaman waktu yang Bapak/Ibu berikan untuk siswa dalam menyelesaikan tugas atau proyek yang diberikan?
- Guru 2 : keragaman waktu yang saya berikan tergantung pada tugas yang dikerjakan dan tingkat kesulitan tugas yang dikerjakan oleh siswa. Biasanya siswa yang kemampuannya sedikit kurang saya berikan

- keringanan waktu pengerjaan tugasnya dibandingkan siswa yang lain.
- Pertanyaan : Bagaimana Bapak/Ibu mengembangkan kegiatan pembelajaran yang bervariasi untuk menyesuaikan gaya belajar siswa (auditori, visual, dan kinestetik)?
- Guru 2 : Untuk pembelajaran yang bervariasi saya tidak terlalu membedakan antara siswa yang auditori, visual, dan kinestetik karena media pembelajaran yang saya gunakan misalnya berbentuk video pembelajaran, kuis, atau permainan itu bisa diikuti oleh siswa dengan gaya belajar yang audio, visual, atau kinestetik.
- Pertanyaan : Seperti apa variasi pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan yang sesuai dengan gaya belajar siswa?
- Guru 2 : Seperti yang saya katakan tadi variasi pembelajarannya saya gunakan video pembelajaran, power point interaktif, belajar sambil bermain seperti berburu gurita, berburu harta karun, mengisi teka teki, atau menggunakan quizziz.
- Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam membentuk kelompok belajar saat proses pembelajaran?
- Guru 2 : karena jumlah siswa di kelas saya tidak terlalu banyak hanya 15 orang jadi membentuk kelompok belajar saya bagi siswa dalam beberapa kelompok dengan anggota kelompok 3-4 orang.
- Pertanyaan : Apakah kelompok belajar sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar siswa?
- Guru 2 : tidak, kelompok belajar yang dibentuk tidak berdasarkan pada kesiapan ataupun gaya belajar siswa, dibentuknya secara acak, kadang saya yang menentukan kelompoknya, kadang saya berikan kebebasan kepada siswa untuk memilih anggota kelompoknya, kadang juga anggota kelompok dipilih menggunakan *spinner wheel* itu aplikasi untuk memilih secara acak.
- Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan keleluasaan kepada siswa untuk memilih produk yang akan dikerjakan dan menyampaikan hasil produk sesuai dengan gaya belajarnya?
- Guru 2 : Saya membuat beberapa pilihan tagihan tugas dengan bentuk yang berbeda dimana siswa bisa memilih tagihan tugas yang sesuai dengan minatnya. Misalnya saya memberikan pilihan tugas dalam bentuk poster, tulisan, atau mind mapping. Jika siswa ingin membuat poster silakan membuat poster, jika ingin membuat laporan silakan membuat laporan, begitu juga kalau ingin membuat mind mapping boleh membuat mind mapping.
- Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap proses belajar dan produk yang dikerjakan oleh siswa?
- Guru 2 : untuk penilaiannya disesuaikan dengan rubrik penilaian, melalui keaktifan siswa di kelas dan juga apa tujuan pembelajaran yang sudah dicapai siswa.
- Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengelola ruangan belajar agar selalu nyaman untuk siswa ketika sedang melaksanakan proses pembelajaran khususnya pembelajaran berdiferensiasi?

- Guru 2 : Agar siswa siswa nyaman saat proses pembelajaran tentunya ruangan harus di bersih dan rapi, baik dari penempatan sarana dan prasarana pembelajaran. Pengaturan tempat duduk diatur agar siswa bisa belajar dengan nyaman.
- Pertanyaan : Strategi apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan untuk menghidupkan suasana belajar di kelas agar siswa tetap semangat dan dapat menerima pelajaran serta dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa?
- Guru 2 : Melakukan ice breaking atau melemparkan satu pertanyaan agar suasana kelas menjadi lebih hidup.
- Pertanyaan : Selama menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas, apakah terdapat kendala yang Bapak/Ibu alami?
- Guru 2 : Saya jarang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas, tapi waktu penerapan pembelajaran itu sepertinya tidak ada kendala.
- Pertanyaan : Apa sajakah kendala-kendala yang Bapak/Ibu alami selama menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas? (Jika ada).
- Guru 2 : -
- Pertanyaan : Apa penyebab terjadinya kendala-kendala yang Bapak/Ibu alami selama proses penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas?
- Guru 2 : -
- Pertanyaan : Bagaimana cara bapak/Ibu mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas?
- Guru 2 : -



**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PENERAPAN PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI DI SD**

Narasumber : Guru 3

Sekolah : SDN 3 Banjar Tengah

Guru Kelas : IV

Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan kegiatan literasi menggunakan bahan bacaan dengan berbagai tingkat keterbacaan?

Guru : Saya melakukan kegiatan literasi di dalam kelas dengan menggunakan buku pelajaran. Di buku pelajaran itu berisi pemaparan materi atau rangkaian cerita yang bisa dibaca siswa untuk kegiatan literasi. Tujuannya adalah supaya siswa bisa lebih mengingat informasi yang mereka dapatkan melalui membaca. Sejauh ini bahan bacaan yang saya gunakan dalam pelajaran itu sama, kecuali pada saat hari jumat yang memang ada kegiatan literasi siswa membawa buku bacaan masing-masing sesuai minatnya.

Pertanyaan : Bahan bacaan seperti apakah yang Bapak/Ibu gunakan untuk literasi dengan berbagai tingkat keterbacaan tersebut?

Guru : Bahan bacaan yang saya gunakan ya buku pelajaran itu. Bacaan yang dibaca adalah materi-materi atau biasanya setiap sub bab itu terdapat cerita yang berkaitan dengan materi pelajaran. Untuk tingkat keterbacaan mungkin kurang, saya lebih ke membedakan porsi kalimat yang dibaca oleh siswa karena kemampuan membacanya beda-beda.

Pertanyaan : Bahan ajar seperti apakah yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran?

Guru : Bahan ajar yang saya gunakan buku siswa, LKPD, dan *power point*.

Pertanyaan : Bagaimanakah kesesuaian bahan ajar tersebut terhadap tingkat kesiapan belajar siswa?

Guru : Buku siswa, LKPD, dan *power point* sesuai digunakan saat pembelajaran. Contohnya siswa yang tidak terlalu senang membaca atau kurang paham jika membaca materi di buku bisa lebih tertarik belajar dengan menggunakan *power point* yang lebih bervariasi dan beranimasi begitu juga dengan menggunakan LKPD.

Pertanyaan : Bagaimanakah kesesuaian bahan ajar tersebut terhadap profil belajar siswa?

- Guru : bahan ajar yang digunakan ini sesuai untuk siswa yang profil belajarnya cenderung visual dan siswa di kelas saya juga cenderung siswa yang profil belajarnya visual dan kinestetik.
- Pertanyaan : Seperti apa kegiatan berjenjang yang Bapak/Ibu lakukan dalam pembelajaran?
- Guru : Kegiatan berjenjang itu kan tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran, jadi mulai dari kegiatan pendahuluan seperti memberikan pertanyaan pemantik, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi. Lalu masuk ke pemberian materi, menjelaskan konsep-konsep pembelajarannya, kemudian diskusi kelompok, mengerjakan soal-soal latihan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, kalau ada praktik ya melakukan praktik, pemberian tugas sampai evaluasi akhir.
- Pertanyaan : Bagaimanakah kesesuaian kegiatan berjenjang dalam pembelajaran berdiferensiasi dengan pemahaman dan keterampilan siswa?
- Guru : Walaupun siswa memiliki kemampuan, pemahaman yang berbeda-beda tetapi kegiatan pembelajaran yang berjenjang dapat diikuti oleh siswa.
- Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan kegiatan diskusi kelas sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa?
- Guru 3 : Saya melakukan kegiatan diskusi sesuai dengan kesiapan belajar siswa. Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi dan menyampaikan pendapatnya sesuai dengan kemampuannya.
- Pertanyaan : Kegiatan diskusi seperti apa yang Bapak/Ibu lakukan di kelas yang sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa?
- Guru 3 : Diskusi dengan topik yang ada pada buku siswa menurut saya sesuai dengan kesiapan belajar siswa karena permasalahannya tidak terlalu keritis dan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.
- Pertanyaan : Seperti apa keragaman waktu yang Bapak/Ibu berikan untuk siswa dalam menyelesaikan tugas atau proyek yang diberikan?
- Guru 3 : Untuk tugas berkelompok saya berikan waktu yang sama setiap kelompoknya, untuk tugas individu biasanya saya memberikan waktu lebih banyak untuk siswa yang kemampuannya masih kurang karena pasti memerlukan waktu untuk memahami tugasnya, mencari jawaban dari tugasnya.
- Pertanyaan : Bagaimana Bapak/Ibu mengembangkan kegiatan pembelajaran yang bervariasi untuk menyesuaikan gaya belajar siswa (auditori, visual, dan kinestetik)?
- Guru 3 : Biasanya saya melakukan praktik, atau membuat media pembelajaran yang kalau digunakan cocok gaya belajar audio, visual, dan kinestetik seperti menggunakan video pembelajaran atau LKPD.
- Pertanyaan : Seperti apa variasi pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan yang sesuai dengan gaya belajar siswa?

- Guru 3 : Menggunakan LKPD, video pembelajaran, atau power point.
- Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam membentuk kelompok belajar saat proses pembelajaran berdiferensiasi?
- Guru : Pembentukan kelompok saya berikan kebebasan kepada siswa untuk membentuk kelompoknya sendiri.
- Pertanyaan : Apakah kelompok belajar sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar siswa?
- Guru 3 : Kalau untuk kelompok belajar saya bebaskan siswa memilih anggota kelompoknya sendiri.
- Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan keleluasaan kepada siswa untuk memilih produk yang akan dikerjakan dan menyampaikan hasil produk sesuai dengan gaya belajarnya?
- Guru 3 : Untuk tugas siswa saya berikan tugas yang sama kepada siswa, untuk cara mengerjakannya siswa bisa memilih mau dikerjakan dengan tulisan, gambar, atau rekaman. Misalnya siswa diminta untuk mengidentifikasi norma yang berlaku di sekitarnya. Siswa bisa mengerjakannya dalam bentuk tulisan, gambar atau rekaman.
- Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap proses belajar dan produk yang dikerjakan oleh siswa?
- Guru 3 : Penilaiannya saya berikan sesuai dengan kriteria penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilannya di kelas dan berdasarkan rubrik penilaian.
- Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengelola ruangan belajar agar selalu nyaman untuk siswa ketika sedang melaksanakan proses pembelajaran khususnya pembelajaran berdiferensiasi?
- Guru 3 : Sama saja seperti pembelajaran biasanya, agar kondisi kelas tetap tenang dan nyaman, sebelum pembelajaran dimulai saya selalu mengingatkan siswa agar tetap disiplin saat pembelajaran dimulai. Sama pengaturan tempat duduk yang berubah-ubah karena belajarnya secara berkelompok.
- Pertanyaan : Strategi apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan untuk menghidupkan suasana belajar di kelas agar siswa tetap semangat dan dapat menerima pelajaran serta dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa?
- Guru 3 : Biasanya saya melempar pertanyaan kepada siswa sebagai bentuk ice breaking supaya siswa lebih santai namun tetap aktif.
- Pertanyaan : Selama menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas, apakah terdapat kendala yang Bapak/Ibu alami?
- Guru 3 : Ada, karena saya masih baru menerapkan metode diferensiasi ini tapi belum sepenuhnya berdiferensiasi juga.
- Pertanyaan : Apa sajakah kendala-kendala yang Bapak/Ibu alami selama menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas? (Jika ada).
- Guru 3 : Kendalanya itu saat menyiapkan bahan ajar yang berbeda-beda, handle siswa dengan profil belajar yang berbeda-beda, menyiapkan media pembelajaran untuk siswa.
- Pertanyaan : Apa penyebab terjadinya kendala-kendala yang Bapak/Ibu alami selama proses penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas?

- Guru 3 : Waktu, karena menerapkan bahan ajar yang berbeda-beda, apalagi perlu menyesuaikan dengan profil belajar siswa yang berbeda-beda, juga perlu membuat perangkat pembelajarannya juga, jadi cukup memerlukan waktu
- Pertanyaan : Bagaimana cara bapak/Ibu mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas?
- Guru 3 : Lebih banyak belajar tentang pembelajaran diferensiasi ini dan belajar membuat media-media yang lebih bervariasi untuk diterapkan saat pembelajaran.



**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PENERAPAN PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI DI SD**

Narasumber : Guru 4
Sekolah : SDN 3 Baler Bale Agung
Guru Kelas : I

Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan kegiatan literasi menggunakan bahan bacaan dengan berbagai tingkat keterbacaan?

Guru 4 : Kegiatan literasi selalu ada terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia, karena saat ini anak-anak kelas satu fokus belajarnya masih belajar membaca, menulis, dan menghitung. Bahan bacaannya menggunakan buku pelajaran Bahasa Indonesia. Di buku bahasa Indonesia itu berisi huruf-huruf, kata per kata seperti su-su, ro-ti, ta-hu, sampai cerita bergambar untuk anak kelas satu belajar membaca. Kadang-kadang ibu memberikan dikte untuk melatih kemampuan membaca dan menulis siswa. Atau ibu berikan tulisan di papan tulis lalu anak-anak satu persatu belajar membaca tulisan yang ada di papan tulis.

Pertanyaan : Bahan bacaan seperti apakah yang Bapak/Ibu gunakan untuk literasi dengan berbagai tingkat keterbacaan tersebut?

Guru 4 : Ibu menggunakan buku pelajaran Bahasa Indonesia, atau buku-buku pelajaran lainnya yang berisi latihan membaca. Kadang siswa membawa buku cerita sendiri dari rumah.

Pertanyaan : Bahan ajar seperti apakah yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran berdiferensiasi?

Guru 4 : Ibu cuma menggunakan buku siswa atau LKPD atau kadang-kadang pas ibu mengajar ibu siapkan kertas origami untuk anak-anak supaya mereka gak bosan belajarnya.

Pertanyaan : Bagaimanakah kesesuaian bahan ajar tersebut terhadap tingkat kesiapan belajar siswa?

Guru 4 : Menurut ibu buku pelajaran dan benda-benda di sekitar sesuai dijadikan sebagai bahan ajar karena sering juga dilihat sama anak-anak dan juga bahasa di buku tidak terlalu berat jadi sesuai dengan anak-anak kelas satu yang pengetahuannya belum terlalu luas,

Pertanyaan : Bagaimanakah kesesuaian bahan ajar tersebut terhadap profil belajar siswa?

Guru 4 : bahan ajar yang yang digunakan sesuai untuk anak yang profil belajarnya secara visual dan kinestetik karena di buku pelajaran sudah dilengkapi gambar-gambar cocok untuk anak yang visual, bahan ajar dengan benda-benda di sekitar cocok untuk anak yang

- kinestetik, dan untuk anak yang audio mendengarkan penjelasan yang dijelaskan gurunya.
- Pertanyaan : Seperti apa kegiatan berjenjang yang Bapak/Ibu lakukan dalam pembelajaran?
- Guru 4 : kegiatan berjenjang itu kan tahapan atau tingkatan dalam melaksanakan pembelajaran ya. Kalau kegiatan berjenjang yang ibu lakukan ibu sesuaikan dengan modul ajar yang ibu gunakan. Mulai dari kegiatan pendahuluan menyanyikan yel-yel, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan pertanyaan kepada anak-anak yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, menjelaskan materi, berdiskusi, mengerjakan tugas-tugas, sampai terakhir penilaian.
- Pertanyaan : Bagaimanakah kesesuaian kegiatan berjenjang dalam pembelajaran dengan pemahaman dan keterampilan siswa?
- Guru 4 : Kegiatan berjenjang yang dilakukan secara bertahap supaya anak-anak memahami materi dan konsep-konsep pembelajaran dari yang dasar-dasar sampai ke yang lebih kompleks. Mulai dari anak-anak dites pengetahuannya, diberikan pemahaman materi, diskusi, melakukan praktik sampai ke penilaian dengan tujuan meningkatkan pemahaman mereka mengenai materi yang dipelajari.
- Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan kegiatan diskusi kelas sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa?
- Guru 4 : Biasanya anak-anak berdiskusi dengan teman sebangkunya. Karena mereka masih di fase lebih banyak belajar membaca dan menulis, ibu kelompokkan anak-anak sesuai dengan kemampuan membaca dan menulisnya. Taua biasanya kami melakukan kegiatan diskusi bersama terbuka tanpa berkelompok.
- Pertanyaan : Kegiatan diskusi seperti apa yang Bapak/Ibu lakukan di kelas yang sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa?
- Guru 4 : Kegiatan diskusi gak jauh-jauh dari buku siswa. Misal pada pelajaran bahasa Indonesia di buku siswa ada kegiatan mengamati sebuah gambar dengan banyak pilihan barang, nanti anak-anak dapat berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai hal-hal yang mereka sukai, atau saat berdiskusi bersama ibu menanyakan apa hal-hal yang mereka sukai dan siapapun yang siap bersedia membagikan hal-hal yang mereka sukai disana kami sambil berdiskusi.
- Pertanyaan : Seperti apa keragaman waktu yang Bapak/Ibu berikan untuk siswa dalam menyelesaikan tugas atau proyek yang diberikan?
- Guru 4 : keragaman waktu dalam mengerjakan tugas kalau siswa kelas satu tergantung pada kemampuan siswa. Siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Ada yang jika diberikan tugas cepat mengerjakan sesuai dengan instruksi dan ada yang lambat sekali memahami dan harus didampingi dan dibimbing dalam menyelesaikan tugasnya. Waktu pengerjaan tugas tidak saya beri patokan berapa berapa lama waktunya, ya mengikuti siswanya

kalau ada yang belum selesai saya beri bantuan, karena kalau diberi batasan waktu itu siswa nanti akan terburu-buru dan hasil tugasnya tidak rapi atau maksimal.

- Pertanyaan : Bagaimana Bapak/Ibu mengembangkan kegiatan pembelajaran yang bervariasi untuk menyesuaikan gaya belajar siswa (auditori, visual, dan kinestetik)?
- Guru 4 : Kalau pembelajaran yang bervariasi ibu lebih memvariasikan tugas dan cara mengajar kepada anak-anak menyesuaikan kemampuannya. Anak-anak yang memiliki kemampuan yang masih kurang ibu pisahkan duduknya dengan anak-anak yang sudah memiliki kemampuan lebih atau lebih pintar. Kadang-kadang ibu juga menggunakan media kartu gambar sebagai media pembelajaran agar pembelajarannya lebih bervariasi.
- Pertanyaan : Seperti apa variasi pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan yang sesuai dengan gaya belajar siswa?
- Guru 4 : variasi pembelajaran misalnya menggunakan kartu gambar, menggunakan video pembelajaran, atau ibu memberikan variasi pada soal dengan level yang berbeda-beda. Ada level 1, 2, dan level 3 dan setiap level itu kesulitan soalnya beda-beda. Nantinya anak-anak bebas ingin memilih soal yang ada di level tersebut. Ya kurang lebih seperti itu kalau di kelas ibu.
- Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam membentuk kelompok belajar saat proses pembelajaran?
- Guru 4 : Ibu membentuk kelompok belajar biasanya menyesuaikan dengan kemampuan anak-anak. Anak-anak yang ibu anggap bisa belajar sendiri ibu kelompokkan dengan yang setara, dan anak-anak yang masih kurang ibu kelompokkan dengan masih kurang mampu agar lebih mudah ketika mengajarkan, tidak berpencar-pencar.
- Pertanyaan : Apakah kelompok belajar sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar siswa?
- Guru 4 : Iya sesuai dengan kesiapan belajar anak-anak. Kalau gaya belajar itu gaya belajar anak-anak bisa berubah-ubah.
- Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan keleluasaan kepada siswa untuk memilih produk yang akan dikerjakan dan menyampaikan hasil produk sesuai dengan gaya belajarnya?
- Guru 4 : Kalau untuk tugas biasanya ibu memberikan mereka tugas sesuai dengan kemampuannya. Misalnya saat diberikan tugas menulis hal-hal atau benda-benda yang mereka sukai. Bagi anak yang sudah lancar menulis mereka akan saya berikan tugas menulis, bagi anak yang belum lancar menulis ibu berikan dia pilihan boleh dibuat dengan cara di gambar atau ditulis, tapi kalau di tulis biasanya ibu dampingi mereka.
- Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap proses belajar dan produk yang dikerjakan oleh siswa?
- Guru 4 : penilaian proses belajar ya pasti dilihat dari bagaimana anak itu di kelas, bagaimana keaktifannya, bagaimana perkembangannya, sering bertanya atau menjawab pertanyaan, bagaimana nilai dari tugas-tugasnya, ada peningkatan atau tidak.

- Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengelola ruangan belajar agar selalu nyaman untuk siswa ketika sedang melaksanakan proses pembelajaran khususnya pembelajaran berdiferensiasi?
- Guru 4 : Agar anak-anak tetap nyaman saat belajar pertama tentu kelasnya harus bersih dan rapi. Kemudian .
- Pertanyaan : Strategi apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan untuk menghidupkan suasana belajar di kelas agar siswa tetap semangat dan dapat menerima pelajaran serta dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa?
- Guru 4 : Biasanya ibu ajak anak-anak bernyanyi di tengah-tengah pembelajaran atau melakukan tepuk tangan supaya anak-anak lebih semangat nggak merasa capek belajar terus.
- Pertanyaan : Selama menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas, apakah terdapat kendala yang Bapak/Ibu alami?
- Guru 4 : Iya ada, bagi ibu yang masih belum terlalu paham dan belum terbiasa dengan menerapkan model pembelajaran ini di kelas, kadang ibu harus membuat berbagai media untuk digunakan agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan belajar anak-anak yang berbeda. Kadang ibu tidak sempat membuat medianya yang bervariasi atau konten yang jadi menggunakan media seadanya dan sebisanya.
- Pertanyaan : Apa sajakah kendala-kendala yang Bapak/Ibu alami selama menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas? (Jika ada).
- Guru 4 : Kendalanya mungkin kurang di pemahaman, kurang media pembelajaran, kurang konten bervariasi jadi penerapan pembelajarannya tidak maksimal.
- Pertanyaan : Apa penyebab terjadinya kendala-kendala yang Bapak/Ibu alami selama proses penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas?
- Guru 4 : Penyebabnya mungkin karena belum terbiasa mengajar dengan menggunakan media yang berbeda-beda seperti itu.
- Pertanyaan : Bagaimana cara bapak/Ibu mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas?
- Guru 4 : Mungkin harus lebih sering menerapkan model pembelajarannya agar lebih terbiasa.

Lampiran 16. Dokumentasi Modul Ajar

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP+)					
A.	INFORMASI UMUM				
	Nama Penyusun : Ahmad Danil Arifin, S.Pd. Institusi : SDN 1 Baler Bale Agung Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Topik/Bab 6 : Pengenalan Tema: Indonesiaku Kaya Budaya				
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD) Semester : II (Genap)				
Fase / Kelas	: B / IV (Empat) Alokasi Waktu : 8 JP				
Tahun Pelajaran	: 2022/2023 Jumlah Pertemuan : 4 Pertemuan				
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka				
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, & Penugasan				
Model Pembelajaran	: Keterampilan proses (<i>Process skills</i>)				
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal				
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar				
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan ✓ Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya ✓ Kreatif : Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal 				
Sarana & Prasarana	1. Buku ajar, Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet*** 2. Gambar-gambar keragaman budaya Indonesia 3. Alat tulis; karton/manila; kardus bekas (sesuai kesediaan); buku tulis; alat mewarnai; gunting; lem kertas; stapler.				
B.	Komponen Inti				
1.	Capaian Pembelajaran				
	<p>Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/ penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 20%;">Elemen</th> <th>Capaian Pembelajaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pemahaman IPAS (sains dan sosial)</td> <td> Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan </td> </tr> </tbody> </table>	Elemen	Capaian Pembelajaran	Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan
Elemen	Capaian Pembelajaran				
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan				

		<p>bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat.</p> <p>Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya.</p> <p>Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.</p>
Keterampilan proses		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan. Dengan panduan, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan alasan yang bersifat ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. 2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia. 		
3. Tujuan Pembelajaran		

<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai keragaman budaya yang ada di Indonesia. 2. Peserta didik dapat mengetahui faktor yang menyebabkan keberagaman di Indonesia. 3. Peserta didik dapat menerapkan sikap menghargai keberagaman di lingkungannya.
4. Pemahaman Bermakna
Dengan memahami materi ini, peserta didik dapat mengetahui keragaman budaya di Indonesia, manfaat serta pelestariannya.
5. Pertanyaan Pemantik
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja keanekaragaman budaya di Indonesia? 2. Mengapa Indonesia memiliki keanekaragaman budaya?
6. Asesmen
<ul style="list-style-type: none"> • Sikap (Profil Pelajar Pancasila) dapat berupa: observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan anekdot. • Tertulis (tes objektif).
7. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 1
A. Kegiatan Awal (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi sesuai minat siswa. 4. Guru melakukan apersepsi. 5. Guru memberikan pertanyaan pemantik. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.
B. Kegiatan Inti (60 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik B pada buku siswa. 2. Guru mengajak peserta didik menonton video pembukaan Asian Games. Kemudian menjelaskan kepada peserta didik tentang keanekaragaman budaya. 3. Tanyakan pada peserta didik keanekaragaman apa yang ada di daerah lingkungan sekitarnya. 4. Ajak peserta didik untuk menemukan keragaman budaya yang ada disekitar dengan membuat tabel sesuai dengan instruksi yang ada pada buku siswa dan melakukan wawancara dengan teman, guru, atau orang di sekitar untuk mendapatkan informasi. 5. Guru memandu kegiatan diskusi bersama terkait hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pertanyaan berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja keragaman budaya yang kalian temukan? b. Apa nama suku terbanyak yang kalian dapatkan dari hasil wawancara? c. Apa lagu daerah yang sudah kalian ketahui? d. Apa nama makanan khas yang belum pernah kalian coba? Sebutkan dari mana asalnya! e. Mengapa terdapat keragaman budaya di daerah kalian? 6. Setelah berdiskusi, peserta didik menyampaikan hasil informasi yang didapatkan di depan kelas. 7. Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada semua peserta didik.
C. Kegiatan Penutup (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung, 2. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar. 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 6. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.

Pertemuan 2	
A. Kegiatan Awal (10 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi sesuai minat siswa. 4. Guru melakukan apersepsi. 5. Guru memberikan pertanyaan pemantik. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian. 	
B. Kegiatan Inti (60 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik B pada buku siswa. 2. Guru menanyakan tentang “Apa yang menyebabkan Indonesia memiliki beragam budaya?” dan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menjawab. 3. Guru menunjukkan dan menjelaskan bentuk-bentuk keragaman budaya di Indonesia menggunakan proyektor/buku ajar/gambar. 4. Bagi peserta didik ke dalam kelompok untuk melakukan kegiatan diskusi dan tugas kelompok. 5. Guru membagikan lembar informasi di lampiran 6.1 kepada setiap kelompok untuk digunakan dalam membuat peta keragaman. 6. Masing-masing kelompok mengambil satu kertas yang telah disiapkan guru yang di dalamnya terdapat nama pulau besar (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, dan Papua, serta satu pulau gabungan (Bali, NTT NTB)). 7. Arahkan peserta didik mengenai kegiatan membuat peta keragaman budaya Indonesia sesuai instruksi pada Buku Siswa. 8. Motivasi peserta didik untuk memanfaatkan barang bekas untuk menghias peta seperti memberikan judul atau hiasan lainnya agar tampilan peta menjadi menarik 9. Setelah selesai, pandu peserta didik untuk menggabungkan peta pada tempat yang sudah disediakan. 10. Pandu kegiatan presentasi untuk masing-masing kelompok. 11. Berikan kesempatan bertanya bagi kelompok lain yang ingin bertanya kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi. 12. Guru memandu dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan dengan menjawab pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Melalui kegiatan ini, apa pendapat kalian tentang budaya-budaya di Indonesia? b. Manakah budaya yang menarik perhatian kalian? Mengapa? 	
C. Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung, 2. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar. 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 6. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik. 	
Pertemuan 3	
A. Kegiatan Awal (10 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi sesuai minat siswa. 4. Guru melakukan apersepsi. 	

<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan pertanyaan pemantik. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.
B. Kegiatan Inti (60 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan kegiatan literasi dengan membaca narasi Topik B pada Buku Siswa. 2. Guru melakukan kegiatan diskusi dengan menanyakan tentang “Bagaimana cara menghargai keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia?” dan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menjawab. 3. Guru memberikan pendalaman materi kepada peserta didik mengenai keragaman budaya di Indonesia dan cara menghargai keragaman budaya Indonesia. 4. Guru membagi peserta didik ke dalam 6 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anggota. 5. Guru telah menyiapkan pilihan tugas untuk dikerjakan sesuai dengan kemampuan dan minat peserta didik: <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat puisi tentang keragaman budaya di Indonesia b. Membuat lagu tentang keragaman budaya di Indonesia c. Membuat klipng tentang keragaman budaya di salah satu pulau besar (Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua, serta 1 pulau gabungan Bali, NTB, dan NTT) 6. Guru dan peserta didik membuat kesepakatan waktu pengerjaan tugas selama 30 menit. 7. Pandulah kegiatan peserta didik dalam mengerjakan tugas. 8. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menunjukkan hasil karya di depan kelas. Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada semua peserta didik.
C. Kegiatan Penutup (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung, 2. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar. 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 6. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
Pertemuan 4
A. Kegiatan Awal (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi sesuai minat siswa. 4. Guru melakukan apersepsi. 5. Guru memberikan pertanyaan pemantik. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.
B. Kegiatan Inti (60 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan kegiatan literasi dengan membaca narasi Topik B pada Buku Siswa. 2. Guru mengulas kembali materi tentang “definisi keanekaragaman budaya, bentuk keragaman budaya, faktor penyebab keberagaman budaya” yang telah dipelajari sebelumnya. 3. Guru membagi peserta didik ke dalam 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anggota. 4. Guru menyebarkan kertas-kertas berisi pertanyaan di sekitar kelas. Setiap kertas berisi satu pertanyaan. <ol style="list-style-type: none"> a. Sebutkan pengaruh adanya pendatang dari luar ke lingkungan kalian? b. Apa yang memengaruhi mata pencaharian sebuah wilayah? c. Apa yang akan terjadi jika masyarakat di lingkunganmu mau menerima setiap perubahan?

<p>d. Apa yang akan terjadi jika masyarakat di lingkunganmu mau menerima perubahan dan informasi dari luar?</p> <p>e. Apa faktor penyebab adanya keragaman budaya di lingkunganmu?</p> <p>5. Guru dan peserta didik membuat kesepakatan waktu pengerjaan dengan memberikan tanda waktu habis dan kelompok akan berkeliling ke meja/area selanjutnya untuk menjawab pertanyaan. Dapat berupa tepuk tangan, tepuk meja, bel, dsb.</p> <p>6. Setelah semua kelompok berkeliling dan mengisi setiap pertanyaan, arahkan setiap kelompok mengambil 1 kertas. Setelah itu, masing-masing kelompok membacakan jawaban pertanyaan tersebut di depan kelompok lain.</p> <p>7. Guru memandu untuk kegiatan diskusi setelah semua kelompok selesai berkeliling.</p> <p>9. Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada semua peserta didik.</p>
<p>C. Kegiatan Penutup (10 Menit)</p>
<p>1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung,</p> <p>2. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.</p> <p>4. Guru melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.</p>
<p>8. Pengayaan & Remedial</p> <p>Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah memahami materi pelajaran untuk mempersiapkan kemateri selanjutnya, sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi awal dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru.</p>
<p>9. Refleksi</p> <p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? • Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias? • Kesulitan apa yang dialami? <p>Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?</p>
<p>C. Lampiran</p>
<p>Bahan Bacaan Guru dan Buku Siswa</p>
<p>Lembar Kerja Peserta didik</p>
<p>Rubrik Penilaian</p>
<p>Daftar Pustaka Fitri, Amalia dkk. (2021). Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas 4. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.</p>

Mengetahui:
Kepala SDN 1 Baler Bale Agung,

Jembrana,
Guru kelas IV,

GUSTI AYU KADE TRISNA DEWI, S.Pd.
NIP. 198802132009022001

Ahmad Danil Arifin S.Pd.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPAS

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Ni Komang Riantini, S.Pd.
Instansi	:	SD Negeri 3 Baler Bale Agung
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2023
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	:	B / 4
Bab 8	:	Membangun Masyarakat yang Beradab
Topik	:	Norma dalam Adat Istiadat Daerahku
Alokasi Waktu	:	3 x Pertemuan

B. KOMPETENSI AWAL

- Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat.
- Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis.
- Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Berkebinekaan global
- Bergotong-royong
- Mandiri
- Bernalar kritis, dan
- Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

- **Sumber Belajar :** (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani), Lembar kerja peserta didik.
- Buku tugas dan alat tulis

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Pembelajaran tatap muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Unit

- Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat.
- Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis.
- Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat.

Capaian Pembelajaran :

- Peserta didik dapat mengidentifikasi definisi norma.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi definisi adat istiadat.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarnya.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi definisi norma., mengidentifikasi definisi adat istiadat. dan mengidentifikasi norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarnya

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang dimaksud dengan norma?
- Apa yang disebut dengan adat istiadat?
- Adakah norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarmu? Sebutkan!

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Pertemuan ke-1****Langkah-Langkah Pembelajaran****Kegiatan Pendahuluan**

1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
3. Peserta didik bersama dengan guru membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik melakukan kegiatan literasi dengan membaca topik A pada buku siswa.
2. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar sampul dan mengajukan pertanyaan esensial dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari, seperti:
 - a. Dari mana asal kalian?
 - b. Kebiasaan apa yang menjadi ciri khas di daerah asal kalian?
 Peserta didik diberikan kesempatan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru.
3. Peserta didik melakukan kegiatan wawancara sesuai dengan instruksi pada buku siswa (referensi jenis kegiatan wawancara dapat dilihat di panduan umum buku guru).
4. Setelah selesai melakukan wawancara, mintalah peserta didik untuk kembali ke kelas.
5. Bentuk peserta didik dalam kelompok yang terdiri dari 3-4 peserta didik.
6. Arahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan diskusi kelompok dengan membahas data hasil wawancara.
7. Guru memandu kegiatan diskusi bersama untuk membahas mengenai macam-macam adat istiadat dan norma yang berlaku di dalamnya. (Gunakan data hasil wawancara dan contoh lain sebagai bahan diskusi).

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik dan guru bersama menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik.
3. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu penutup.

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 3 Baler Bale Agung

Negara, 14 Juli 2023
Guru Kelas,

Desak Made Dewi Ambari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19850603 200902 2 005

Ni Komang Riantini, S.Pd.
NIPPPK. 19950712 202221 2 019

Pertemuan ke-2

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
3. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasidan motivasi.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik melakukan kegiatan literasi dengan membaca topik A pada buku siswa dan memberikan pendalaman materi.
2. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar sampul dan mengajukan pertanyaan esensial dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari, seperti:
 - c. Apakah di keluarga kalian memiliki norma atau peraturan?
 - d. Peraturan apa yang dimiliki dan harus ditaati di keluarga kalian?
 Peserta didik diberikan kesempatan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru.
8. Peserta didik dibentuk dalam 5 kelompok yang terdiri dari 3-4 peserta didik.
9. Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis di kertas dan setiap kertas memiliki pertanyaan dan poin yang berbeda-beda sesuai levelnya. (permainan edukasi berburu gurita)
10. Peserta didik dan guru menjelaskan panduan bermain game berburu gurita dan membuat kesepakatan mengenai batas waktu pengerjaan setiap pertanyaan untuk setiap level soal. (batas pergantian waktu dapat dilakukan dengan menepuk tangan, menepuk meja, menggunakan *stop watch*, peluit, dsb.)
11. Setelah selesai menjawab pertanyaan setiap level, peserta didik kembali duduk dengan kelompoknya masing-masing sambil berdiskusi.
12. Guru memandu kegiatan diskusi bersama dan peserta didik menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas.
13. Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik dan guru bersama menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik serta menyampaikan informasi untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Mengetahui

Negara, 14 Juli 2023

Kepala Sekolah SDN 3 Baler Bale Agung

Guru Kelas,

Desak Made Dewi Ambari, S.Pd., M.Pd.

Ni Komang Riantini, S.Pd.

NIP. 19850603 200902 2 005

NIPPPK. 19950712 202221 2 019

Pertemuan ke-3

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
3. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasidan motivasi.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik melakukan kegiatan literasi dengan membaca topik A narasi “Berkenalan Lebih Dalam dengan Indonesia” pada buku siswa.
2. Guru memberikan pendalaman materi kepada peserta didik.
3. Arahkan peserta didik untuk mengidentifikasi norma serta adat istiadat menggunakan ilustrasi narasi berjudul “Berkenalan Lebih Dalam dengan Indonesia” yang ada pada Buku Siswa.
4. Guru membimbing peserta didik jika menemukan kesulitan dalam memahami serta mengidentifikasi norma serta adat istiadat yang berlaku.
5. Ajak peserta didik melakukan *ice breaking* selama 5 menit di sela-sela proses pembelajaran berlangsung.
6. Guru memandu peserta didik melakukan kegiatan diskusi bersama untuk membahas mengenai macam-macam adat istiadat dan norma yang berlaku di dalam ilustrasi tersebut.
7. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan hasil identifikasi yang telah dikerjakan di depan teman-temannya.
8. Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada semua peserta didik.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik dan guru bersama menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik serta menyampaikan informasi untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 3 Baler Bale Agung

Negara, 14 Juli 2023
Guru Kelas,

Desak Made Dewi Ambari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19850603 200902 2 005

Ni Komang Riantini, S.Pd.
NIPPPK. 19950712 202221 2 019

E. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?	
2	Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?	
3	Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?	
4	Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari	
5	Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak? Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka	

F. REMEDIAN & PENGAYAAN

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

G. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Guru

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), norma adalah aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok masyarakat. Dengan kata lain norma adalah aturan yang mengatur tingkah laku manusia. Norma dibuat oleh manusia disesuaikan dengan keadaan masyarakat di suatu wilayah dengan memerhatikan nilai-nilai yang dijunjung pada kelompok masyarakat tersebut. Hal tersebut menjadikan norma hanya berlaku pada suatu tatanan masyarakat tertentu. Artinya, norma tidak bersifat menyeluruh.

Masyarakat berusaha untuk menjunjung tinggi dan mempertahankan norma yang berlaku. Adat istiadat merupakan aturan tidak tertulis yang diakui sebagai hal baik oleh masyarakat, sehingga terus dilakukan dan menjadi sebuah kebiasaan.

Adat istiadat juga berlaku bagi masyarakat yang tinggal di wilayah tertentu. Artinya, tidak bersifat menyeluruh. Jika dilihat dari kedua pengertian norma dan adat istiadat, dapat dikatakan bahwa adat istiadat merupakan bagian dari norma. Norma atau pun adat istiadat yang ada di lingkungan masyarakat:

- mengucapkan permisi ketika memasuki rumah;
- mencium tangan kedua orang tua ketika hendak pergi;
- tidak meludah di sembarang tempat;

- tidak duduk selonjoran di depan orang lain;
- melakukan upacara adat pernikahan, kematian, maupun rasa syukur terhadap hasil Bumi;
- tata cara menanam maupun panen;
- tata cara berburu.

Pada topik ini peserta didik akan mengetahui tentang norma dan adat istiadat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui wawancara akan melatih kemampuan berkomunikasi dengan orang dewasa serta rasa percaya diri peserta didik. Setelah itu mereka akan belajar mencari informasi secara mandiri terkait norma atau adat istiadat yang ada di Indonesia melalui kegiatan literasi dan diskusi kelompok. Dari informasi yang didapatkannya, peserta didik akan belajar mengeluarkan pendapatnya dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/topntp26

Tahukah kalian, Indonesia dengan segala kekayaan budaya di dalamnya juga memiliki norma dan adat istiadat yang berbeda. **Norma** adalah aturan yang berlaku pada suatu wilayah. **Adat istiadat** adalah aturan tidak tertulis dan diakui sebagai hal yang baik untuk dilakukan. Dengan kata lain, adat istiadat merupakan bagian dari norma.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Ash, Doris. 1999. *The Process Skills of Inquiry*. National Science Foundation, USA.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Pearson Education Limited.
- Murdoch, Kath. 2015. *The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity, and Purpose in the Contemporary Classroom*. Melbourne, Australia. Seastar Education.
- Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4*. Hongkong: Longman Hong Kong Education.
- Tjitraoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin.
- <https://online.kidsdiscover.com/infographic/photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://www.dkfindout.com/us/animals-and-nature/plants/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ssec.si.edu/stemvisions-blog/what-photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ipm.missouri.edu/ipcm/2012/7/corn-pollination-the-good-the-bad-and-the-uglypt-3/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://online.kidsdiscover.com/unit/bees/topic/bees-and-pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/browse/Plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/desert-biome/>. Diunduh pada 14 Oktober

2020.

<https://kids.britannica.com/scholars/article/root/83899/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science/pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science/propagation-of-plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science/seed-plant-reproductive-part/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://kids.britannica.com/students/article/leaf/275410/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.org/activity/save-the-plankton-breathe-freely/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.com/animals/mammals/a/african-elephant/>. Diunduh pada 5 November 2020.

https://www.researchgate.net/publication/324505764_Gardeners_of_the_forest_effects_of_seed_handling_and_ingestion_by_orangutans_on_germination_success_of_peat_forest_plants/. Diunduh pada 5 November 2020.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023 IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Ni Made Rolita Martha Andriani, S.Pd.
Instansi	:	SD Negeri 3 Banjar Tengah
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2023
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	:	B / 4
BAB 8	:	Membangun Masyarakat yang Beradab
Topik	:	A. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku B. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib! C. Awas! Kita Bisa Dihukum!
Alokasi Waktu	:	27 JP

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat.
- ❖ Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis.
- ❖ Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- 2) Berkebinekaan global,
- 3) Bergotong-royong,

- 4) Mandiri,
- 5) Bernalar kritis, dan
- 6) Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

- **Sumber Belajar** : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik

Pengenalan Tema

- Buku Guru bagian Ide Pengajaran
- Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah

Topik A. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku

Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

- Buku tugas; alat tulis.

Persiapan lokasi:

- Pengaturan tempat duduk berkelompok; dan area sekitar lingkungan sekolah untuk melakukan wawancara.

Topik B. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib!

- Kartu Situasi (Lampiran 8.1)

Perlengkapan peserta didik:

- 1. Buku tulis, 2. Alat tulis

Persiapan Lokasi:

- Pengaturan tempat duduk berkelompok; area sekitar lingkungan sekolah; ruangan kelas untuk bermain peran.

Topik C. Awas! Kita Bisa Dihukum!

- Narasumber dan Lembar kerja (Lampiran 8.2)

Perlengkapan peserta didik :

- buku tulis; alat tulis.

Persiapan lokasi:

- Pengaturan tempat duduk berkelompok; area sekitar lingkungan sekolah untuk kegiatan narasumber.

Topik Proyek Belajar

Perlengkapan peserta didik:

- alat tulis; alat mewarnai; karton putih polos untuk membuat poster.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Tujuan Pembelajaran Bab 8 :**
 1. Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat.
 2. Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis.
 3. Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema :**
 1. Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan.
 2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
 3. Peserta didik membuat rencana belajar.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik A :**
 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi definisi norma.
 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi definisi adat istiadat.
 3. Peserta didik dapat mengidentifikasi norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarnya..
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik B :**
 1. Peserta didik dapat membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis.
 2. Peserta didik dapat menganalisis perlunya mematuhi peraturan.
 3. Peserta didik dapat mendemonstrasikan contoh norma dan pelanggaran norma di suatu tempat.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik C :**
 1. Peserta didik dapat menganalisis dampak dari sebuah pelanggaran peraturan tertulis dan tidak tertulis.
 2. Peserta didik dapat menganalisis manfaat menaati peraturan.
 3. Peserta didik dapat membuat mengkampanyekan pentingnya menaati peraturan.
- ❖ **Tujuan Proyek Pembelajaran :**
 1. Peserta didik dapat melakukan praktik jual beli.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik Pengenalan tema

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar.

Topik A. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi definisi norma., mengidentifikasi definisi adat istiadat. dan mengidentifikasi norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarnya

Topik B. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib! :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis
- ❖ menganalisis perlunya mematuhi peraturan. dan mendemonstrasikan contoh norma dan pelanggaran norma di suatu tempat

Topik C. Awas! Kita Bisa Dihukum! :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dampak dari sebuah pelanggaran peraturan tertulis dan tidak tertulis., menganalisis manfaat menaati peraturan. dan membuat mengampanyekan pentingnya menaati peraturan.

Topik Proyek Pembelajaran :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan praktik jual beli

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik Bab 4

1. Bagaimana manusia dapat hidup rukun berdampingan dengan berbagai sifat dan karakter yang berbeda?

Topik A. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku

1. Apa yang dimaksud dengan norma?
2. Apa yang disebut dengan adat istiadat?
3. Adakah norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarmu? Sebutkan!

Topik B. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib!

1. Apakah perbedaan antara peraturan tertulis dan tidak tertulis?
2. Mengapa kita perlu mematuhi peraturan?
3. Apa yang terjadi jika kita melanggar norma yang berlaku di masyarakat?

Topik C. Awas! Kita Bisa Dihukum!

1. Apa sajakah peraturan tidak tertulis yang harus kalian patuhi?
2. Apa akibat yang kalian dapatkan jika melanggar peraturan tertulis atau tidak tertulis?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Pengenalan Topik Bab 8 (2 JP)

Kegiatan Apersepsi

1. Mulailah kelas dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai “Hal apa yang membuat manusia hidup rukun dan tertib?”
2. Lakukan tanya jawab singkat ini untuk mengajak peserta didik mengenal konsep norma dan peraturan di rumah.
3. Berikan kesempatan pada peserta didik untuk menceritakan pengalamannya terkait pertanyaan yang guru ajukan.
4. Berikan penjelasan kepada peserta didik tentang apa itu norma dan peraturan dengan cara mengelaborasi konsep norma dan peraturan dengan pengalaman peserta didik ketika berada di rumah.
5. Setelah itu, ajaklah peserta didik untuk berkeliling melihat lingkungan sekolah/sekitarnya (tempat publik). Sampaikanlah tujuan berkeliling yaitu untuk melihat:

- Apa saja norma atau peraturan yang ada di tempat ini?
 - Adakah pelanggaran yang terjadi di tempat ini?
6. Mintalah peserta didik untuk menuliskan hasil pengamatan mereka di buku tugas.
 7. Motivasi peserta didik untuk tetap fokus pada tujuan kegiatan ini, yaitu mengamati peraturan/pelanggaran yang ada di sekitar.
 8. Setelah selesai, arahkan peserta didik untuk kembali ke dalam kelas.
 9. Arahkan peserta didik untuk membuat gambar yang mengilustrasikan bagaimana norma atau peraturan yang ada di sekolah.
 10. Setelah membuat gambar, mintalah beberapa peserta didik untuk menceritakan apa saja bentuk-bentuk norma atau peraturan yang ada di sekolah.
 11. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang norma dan peraturan.



Catatan kegiatan untuk Bab ini: Pada kegiatan pembelajaran bab ini, akan menghadirkan narasumber untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Pencarian narasumber dapat dilakukan di awal untuk memastikan waktu yang sesuai. Pastikan narasumber yang dihadirkan dapat:

1. Memberikan penjelasan yang dapat dipahami oleh peserta didik.
2. Materi yang disampaikan terkait dengan peraturan tertulis dan tidak tertulis, seperti contoh peraturan tertulis dan tidak tertulis di lingkungan masyarakat, manfaat mematuhi peraturan, dan dampak melanggar peraturan.



Kegiatan Inti

Pengajaran Topik A: Norma dalam Adat Istiadat Daerahku (6 JP)



Mari Mencari Tahu

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A pada Buku Siswa
2. Ajukanlah pertanyaan esensial dari bab ini kepada peserta didik dan hubungkan dengan kehidupan mereka sehari-hari, seperti:
 - a. Dari mana asal kalian?
 - b. Kebiasaan apa yang menjadi ciri khas di daerah asal kalian?
3. Lakukan kegiatan wawancara sesuai instruksi pada Buku Siswa (ref. jenis kegiatan wawancara dapat dilihat di Panduan Umum Buku Guru).
4. Setelah selesai mintalah peserta didik untuk kembali ke dalam kelas..



Lakukan Bersama

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3-4 peserta didik.
2. Arahkan peserta didik untuk kegiatan diskusi kelompok sesuai panduan pada Buku Siswa. Gunakan ilustrasi pada Buku Siswa sebagai alat bantu alur diskusi kelompok.
3. Setelahnya, pandulah diskusi bersama untuk membahas mengenai macam-macam adat istiadat dan norma di dalamnya. Gunakan data hasil wawancara serta contoh-contoh lain sebagai bahan

diskusi.

4. Akhiri dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan kesimpulan dari kegiatan ini. Peserta didik dapat diberikan pertanyaan pancingan seperti:
 - a. Apa saja norma yang terdapat di lingkungan sekitar kita?
 - b. Dari daerah mana norma tersebut berasal?

Pengajaran Topik B: Kini Aku menjadi Lebih Tertib! (6 JP)



Mari Mencari Tahu



Persiapan sebelum kegiatan:

Siapkan kartu situasi (lampiran 8.1) dengan jumlah sesuai kebutuhan)

1. Lanjutkan kegiatan kelas dengan mengingatkan peserta didik tentang aktivitas yang telah dilakukan sebelumnya dan sampaikan tujuan pembelajaran pada kegiatan kali ini.
2. Lakukan literasi dengan narasi pembuka Topik B pada Buku Siswa.
3. Mintalah peserta didik untuk menceritakan pengalamannya menyaksikan seseorang yang melakukan pelanggaran di sekitar mereka dengan mengaitkan informasi dari narasi pembuka Topik B. Guru bisa memancing dengan memberikan peserta didik pertanyaan seperti:
 - Apakah kamu pernah melihat orang yang melanggar peraturan seperti Ian?
 - Di mana kamu melihat orang yang melakukan pelanggaran tersebut?
 - Apa yang terjadi pada orang yang melanggar peraturan tersebut?
4. Arahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan sesuai panduan di Buku Siswa.
Ambilah salah satu kartu dan lakukan dulu bersama-sama untuk memberikan contoh pada peserta didik.
5. Bagi peserta didik yang kesulitan, pancinglah dengan pertanyaan-pertanyaan yang bisa membantu mereka mengidentifikasi terlebih dahulu peraturan yang ada di tempat tersebut. Untuk dampak dari pelanggaran, berikan contoh yang konkret seperti “Apa yang bisa terjadi kalau ada yang membuang sampah sembarangan di taman?”.
6. Contoh jawaban dari kartu situasi.

Situasi	Hal yang Boleh	Hal yang Tidak Boleh	Akibat Pelanggaran
Taman bermain	Menggunakan fasilitas yang tersedia.	Membuang sampah sembarangan.	Akan menjadi tidak nyaman karena kotor.
Pergi ke sekolah dari rumah	Salam dan meminta doa dari kedua orang tua	Tidak pamit dan salam kepada kedua orang tua	Ditegur orang tua, orang tua menjadi khawatir.
Toilet umum	Mengantri saat akan menggunakan toilet	Tidak menyiram jika sudah digunakan	Mengganggu kenyamanan dan kebersihan tempat umum.

Membayar jajanan di kasir atau kantin	Mengantri.	Menyerobot antrian	Kondisi menjadi tidak tertib sehingga dapat ditegur ataupun dapat menimbulkan pertengkaran karena salah paham.
Saat melaksanakan ulangan di kelas	Jujur.	Melihat buku catatan, bertanya kepada teman	Berdosa, merasa malu, dan merugikan diri sendiri di masa depan.
Menaiki kendaraan bermotor	Menggunakan helm.	Tidak menggunakan helm, tidak memiliki SIM dan STNK.	Beresiko terhadap keselamatan diri sendiri dan orang lain, mendapat sanksi tegas dari petugas seperti denda dan sanksi administrasi.
Melihat barang bukan milik kita	Menyerahkan kepada petugas keamanan	Langsung diambil	Berdosa, malu, mendapatkan sanksi, dan merugikan diri sendiri di masa depan.
Di pusat perbelanjaan	Menghargai hak orang lain dengan tidak berdiam di satu tempat dengan waktu yang lama. Membayar barang yang dipilih.	Mengambil tanpa membayar.	Berdosa, malu, dan mendapatkan sanksi.



Lakukan Bersama

1. Bentuklah kelompok, terdiri dari 3-4 peserta didik sesuai dengan kartu situasi yang mereka dapatkan.
2. Sampaikan mengenai kegiatan bermain peran sesuai dengan panduan pada buku peserta didik.
3. Arahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan sesuai panduan di Buku Siswa.

Rekomendasi waktu: 10-15 menit.



Tips: Mintalah peserta didik untuk menuliskan pendapat mereka mengenai sanksi yang didapat oleh pelanggar aturan pada situasi bermain peran kelompok yang sedang tampil. Ini akan membantu mereka fokus dan menyimak kegiatan.

4. Lakukan kegiatan diskusi mengenai adegan-adegan dalam bermain peran. Guru dapat mengajukan pertanyaan pancingan seperti:
 - Apa saja contoh peraturan yang kalian ketahui dari pembelajaran ini?
 - Hal positif apa yang dapat kalian terapkan di kehidupan sehari-hari kalian?
5. Mintalah peserta didik untuk menuliskan hasil jawaban mereka pada buku tulis sebagai kegiatan akhir hari ini.



Mari Mencari Tahu

1. Mulailah dengan kegiatan literasi dengan teks “Peraturan Tertulis dan Tidak Tertulis” pada Buku Siswa.
2. Sampaikanlah yang akan dilakukan pada kegiatan kali ini yaitu mengaitkan antara peraturan tertulis dan tidak tertulis berdasarkan kegiatan bermain peran yang sudah dilakukan.
3. Lakukan tanya jawab sampai peserta didik mulai melihat perbedaan dari peraturan tertulis dan tidak tertulis. Guru dapat memberikan pertanyaan pancingan seperti:
 - a. Contoh peraturan apa saja yang masih kalian ingat dari kegiatan bermain peran?
 - b. Termasuk ke dalam peraturan tertulis atau tidak tertulis contoh peraturan tersebut?
 - c. Termasuk ke dalam peraturan tertulis atau tidak tertulis gambar yang telah kalian amati?
4. Arahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan sesuai panduan pada Buku Siswa. Tabel diisi berdasarkan catatan mereka ketika mengamati kegiatan bermain peran.
5. Setelah selesai, sampaikanlah penguatan materi mengenai contoh peraturan tertulis dan tidak tertulis. Gunakan contoh-contoh yang dekat dengan lingkungan peserta didik, seperti di sekolah, rumah, dan tempat publik.
6. Ajaklah mereka untuk menyampaikan kesimpulan dengan memberikan pertanyaan pancingan:
 - a. Apa saja sanksi peraturan tertulis?
 - b. Apa saja sanksi peraturan tidak tertulis?
 - c. Mana menurut kalian sanksi yang lebih tegas?
7. Akhiri dengan meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugasnya.


Pengajaran Topik C: Awas! Kita bisa Dihukum! (7 JP)



Mari Mencari Tahu

1. Mulailah dengan mengajak peserta didik melakukan sebuah permainan. Lakukan permainan dengan 2 cara, dengan aturan dan tanpa aturan.
2. Pada akhir kegiatan tersebut, ajaklah peserta didik untuk menganalisis perbedaan kedua kegiatan tersebut (kegiatan yang dilakukan dengan menerapkan aturan dan kegiatan tanpa menerapkan aturan). Guru dapat memancing dengan pertanyaan:
 - Apa yang kalian dapatkan dari kegiatan tadi?

- Apa yang kalian rasakan ketika menjalankan kegiatan dengan menaati aturan yang berlaku?
 - Apa dampak kegiatan yang telah kalian lakukan tanpa menaati aturan yang berlaku?
3. Setelah selesai kegiatan tersebut, lanjutkan dengan kegiatan literasi dengan narasi Topik C pada Buku Siswa.
 4. Mintalah peserta didik untuk menceritakan pengalamannya menyaksikan seseorang yang melakukan pelanggaran di sekitar mereka. Guru bisa memancing dengan memberikan peserta didik pertanyaan seperti:
 - Apakah kalian pernah melihat orang yang melanggar peraturan seperti pada gambar di buku?
 - Siapa sajakah yang dirugikan dari pelanggaran tersebut?
 5. Pandu peserta didik untuk melakukan diskusi dengan teman di sebelahnya mengenai pertanyaan pada Buku Siswa.
 6. Setelah selesai, pandulah diskusi bersama.
 - a. Apa dampak dari pelanggaran pada gambar tersebut?
Bisa menimbulkan kecelakaan, motor bisa disita karena melakukan pelanggaran, dsb.
 - b. Apakah pelanggaran tersebut merugikan orang lain?
Ya, karena jika sampai terjadi kecelakaan korbannya bisa orang lain.
 - c. Lalu, seperti apa seharusnya jika kita ingin menggunakan kendaraan bermotor?
Sesuai dengan umur yang diwajibkan, memiliki SIM, menggunakan helm, dsb.
 7. Selesai diskusi, arahkanlah peserta didik untuk melakukan aktivitas selanjutnya yaitu melakukan pengamatan di lingkungan sekolah, sesuai dengan instruksi pada Buku Siswa. Bagikan lembar kerja 8.2 pada masing-masing peserta didik.



Tips: Ketika memberi pengarahannya, sampaikan tata cara, aturan, serta contoh pelanggaran aturan yang terjadi di sekolah.
 8. Sampaikan kepada mereka waktu yang mereka miliki untuk melakukan kegiatan pengamatan ini, yaitu 6 hari.
 9. Pantaulah perkembangan peserta didik dari hari pertama hingga hari keenam (terakhir) mengenai kegiatan ini.
 10. Pandulah kegiatan diskusi untuk membahas hasil pengamatan, dampak, serta solusinya. (ref. jenis kegiatan diskusi dapat dilihat di Panduan Umum Buku Guru).
 11. Guru dapat memberikan pertanyaan pancingan seperti:
 - a. Apa saja pelanggaran yang terjadi di sekolah?
 - b. Pelanggaran mana sajakah yang sering dilakukan oleh warga sekolah?
 - c. Apa dampak dari pelanggaran tersebut?
 - d. Bagaimana solusi yang kamu rasa cukup efektif untuk dilakukan agar pelanggaran tersebut tidak terulang kembali?
 12. Di akhir kegiatan lakukan penguatan atas jawaban peserta didik dari pertanyaan yang diberikan. Ajak juga peserta didik untuk memberi kesimpulan mengenai:
 - a. Ketertiban lingkungan sekolah berdasarkan data pengamatan
 - b. Apa yang bisa dilakukan untuk memperbaiki hal tersebut



Tips: Untuk kesimpulan point b dapat dikembangkan menjadi sebuah pertanyaan yang bisa peserta didik tanyakan pada kegiatan narasumber.



Lakukan Bersama



Persiapan sebelum Kegiatan:

- Pastikan narasumber telah dihubungi dan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan materi pembahasan.
- Sebelum kegiatan dimulai, buatlah kesepakatan belajar bersama peserta didik. Lalu arahkan peserta didik untuk menaati kesepakatan belajar selama kegiatan berlangsung.
- Arahkan peserta didik untuk membuat pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber.

1. Mulailah dengan menyampaikan tujuan pembelajaran pada kegiatan kali ini yaitu menghadirkan narasumber yang akan memberikan informasi mengenai materi yang akan dibahas.
2. Motivasi peserta didik untuk menyimak dengan saksama informasi yang disampaikan.
3. Setelah kegiatan berakhir, mintalah peserta didik untuk menceritakan kembali informasi yang disampaikan oleh narasumber pada buku tulis.
4. Pandulah kegiatan diskusi untuk menyimpulkan informasi yang didapat dari narasumber (ref. jenis kegiatan diskusi dapat dilihat di Panduan Umum Buku Guru).

Proyek Pembelajaran (6 JP)

- Untuk memandu proyek belajar, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.
- Libatkan warga sekolah untuk membantu siswa berdiskusi mengenai peraturan yang mau diangkat. Proses diskusi bisa dilakukan oleh masing-masing peserta didik atau secara berkelompok.
- Jika di kelas atau sekolah guru belum memiliki peraturan, lakukan bersama peserta didik untuk membuat sebuah peraturan.
- Jika di kelas atau sekolah guru sudah memiliki peraturan, mintalah peserta didik untuk melakukan observasi apakah peraturan tersebut sudah berjalan baik dan konsisten. Jika belum, ajak peserta didik untuk menginisiasi edukasi mengenai peraturan yang ada di kelas atau sekolah.
- Bimbing peserta didik untuk menuangkan hasil diskusi dalam bentuk poster sesuai kriteria.
- Hasil karya peserta didik dapat ditempel di area sekolah sebagai sarana informasi bagi warga sekitar sekolah.

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).

5. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Kegiatan Keluarga

Mari kita libatkan keluarga untuk menyelaraskan suasana belajar di rumah dengan sekolah. Untuk mendukung proses belajar peserta didik saat belajar di tema ini, keluarga bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

- Melibatkan peserta didik berdiskusi dan memberikan pendapat dalam belanja bulanan kebutuhan keluarga.
- Menentukan skala prioritas dalam kehidupan sehari-hari.
- Jika memiliki koleksi uang yang digunakan pada masa lalu dapat dijadikan sebagai bahan referensi perbandingan dengan jenis uang yang beredar pada masa kini.
- Melakukan kegiatan yang bertujuan untuk melakukan praktik jual beli.
- Mengajak peserta didik untuk menunjukkan sikap toleran dalam perbedaan di lingkungannya
- Mengajak peserta didik untuk berinteraksi dengan tempat jual beli.

Berikan ruang untuk keluarga dapat berkonsultasi dengan guru apabila mengalami hambatan atau kendala dalam melakukan kegiatan-kegiatan di atas.

E. REFLEKSI

Topik A: Norma dalam Adat Istiadat Daerahku



(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa hal menarik yang kalian pelajari pada kegiatan kali ini?
Bervariasi.
2. Apakah kalian menggali akar budaya kalian?
Bervariasi.
3. Dari suku mana ayah, ibu, kakek, dan nenek kalian berasal?
Bervariasi Seperti Aceh, Betawi, Sasak, Dayak, Dani.
4. Apa saja yang pernah diajarkan ayah, ibu, kakek, dan nenek kalian kepada kalian?
Bervariasi.
5. Apakah kalian harus menggunakan cara bicara tertentu jika berbincang dengan mereka?
Jawaban bervariasi.
6. Bagaimana ajaran yang kalian terima dari ayah, ibu, kakek, dan nenek?
Jawaban bervariasi
7. Apa yang bisa kalian lakukan untuk menghargai ajaran tersebut?
Jawaban bervariasi

Topik B: Kini Aku Menjadi Lebih Tertib!



(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa hal baru yang kamu pelajari pada kegiatan kali ini?
Bervariasi, jawaban dapat berupa: Aku lebih memperhatikan lingkungan sekitar, jika ada peraturan maka aku harus mematuhi.
2. Apa sajakah peraturan tidak tertulis yang ada di lingkungan sekitarmu? Dari mana kamu mengetahui peraturan tersebut?
Bervariasi.
3. Apa sajakah peraturan tertulis yang ada di lingkungan sekitarmu? Dari mana kamu mengetahui peraturan tersebut?
Bervariasi.
4. Dampak apa yang kamu rasakan/lihat dengan adanya peraturan?
Bervariasi, jawaban dapat berupa: aku merasa lebih nyaman karena lingkungannya menjadi tertib.
5. Apakah kamu pernah melanggar peraturan? Mengapa?
Bervariasi, jawaban dapat berupa: pernah, karena aku tidak mengetahui adanya peraturan tersebut.

Topik C: Awas! Kita Bisa Dihukum!



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Menurutmu, apa fungsi dibuatnya peraturan?
Bervariasi. Jawaban dapat berupa: Agar merasa tenang ketika berada di tempat publik, agar fasilitas publik dapat terjaga dengan baik, dsb.
2. Apakah peraturan itu penting?
Bervariasi. Jawaban dapat berupa: penting, agar orang-orang menjadi lebih tertib
3. Apa yang terjadi apabila sebuah tempat atau daerah tidak memiliki peraturan?
Bervariasi. Jawaban dapat berupa: Mungkin akan menjadi tidak teratur, banyak orang yang melakukan segala sesuatu berdasarkan keinginannya tanpa memperhatikan kerugian yang dirasakan oleh orang lain
4. Mengapa seseorang bisa melakukan pelanggaran aturan?
Bervariasi. Jawaban dapat berupa: karena ketidaktahuan, karena aturan yang tidak diberitahukan kepada orang-orang
5. Bagaimana agar seseorang tidak mengulang melakukan pelanggaran?
Bervariasi. Jawaban dapat berupa: memberitahu kepada semua orang jika ada peraturan baru yang dibuat.

Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?

4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.

9.

10.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Contoh Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan semua aspek penilaian: 1. judul; 2. peraturan yang berlaku; 3. sanksi bagi pelanggar; 4. tips menghindari pelanggaran. • Isi teks singkat, padat, dan informatif. • Pesan dalam poster mudah ditangkap. 	Memenuhi semua kriteria isi yang baik.	Memenuhi 3 kriteria isi yang baik.	Memenuhi 2 kriteria isi yang baik.	Seluruh kriteria isi tidak terpenuhi.
Kerapian karya: <ol style="list-style-type: none"> 1. ukuran tulisan sesuai dan mudah terbaca; 2. ukuran gambar sesuai dengan kapasitas (proporsional); 3. gambar menarik; 4. memiliki makna; 5. original karya siswa; 6. pesan yang ingin 	Memenuhi semua kriteria kerapian karya yang diharapkan	Memenuhi 3-4 kriteria kerapian karya yang diharapkan	Memenuhi 1-2 kriteria kerapian karya yang diharapkan.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi

disampaikan menjadi pusat perhatian pada poster.				
Penyelesaian tugas	Guru disarankan menentukan jangka waktu pengumpulan tugas. Keterlambatan pengumpulan dalam waktu tertentu bisa dijadikan acuan dalam pengurangan kriteria penilaian.			


Uji Pemahaman
A. Kebiasaanku Adalah Ciri Khasku

Bacalah dan jawablah pertanyaan di bawah ini dengan teliti!

1. Mengapa daerah di Indonesia memiliki norma yang berbeda?
2. Untuk apa setiap daerah memiliki sebuah norma?
3. Apa manfaat mematuhi norma tersebut?

No	Peraturan Tertulis	Peraturan Tidak Tertulis (Norma)

B. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib

Buatlah tabel tentang aturan tertulis dan tidak tertulis di daerah kalian. Tuliskan masing-masing tiga aturan!

C. Awas! Kita Bisa Dihukum!

Bacalah dan jawablah pertanyaan berikut dengan teliti!

1. Mengapa peraturan tertulis harus kita patuhi?
2. Mengapa sanksi peraturan tertulis bersifat memaksa?
3. Apa yang harus kalian lakukan agar tidak melanggar aturan?

Kunci Jawaban
A. Mengidentifikasi norma dan adat istiadat

Jawaban akan bervariasi, namun pada intinya:

1. Adanya perbedaan daerah, suku, kebiasaan, dll.
2. Untuk menciptakan kehidupan dengan rukun, tertib, aman, dan nyaman.
3. Untuk mewujudkan sebuah tujuan yaitu tertib.

B. Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis

Jawaban bervariasi contoh:

No	Peraturan Tertulis	Peraturan Tidak Tertulis (Norma)

1.	Mematuhi rambu-rambu lalu lintas	Jujur
2.	Membayar pajak kendaraan bermotor	Tidak meludah di sembarang tempat
3.	Menggunakan helm saat berkendara	Tidak mengucapkan salam ketika memasuki ruang kelas atau rumah orang lain.
4.	dst.	dst.

C. Pentingnya mematuhi norma dan peraturan yang berlaku

1. Karena sanksi dari peraturan tertulis bersifat memaksa dan tegas, sehingga bagi yang melanggar tidak dapat terhindar dari sanksi tersebut.
2. Agar membuat pelanggar jera sehingga tidak lagi mengulangi pelanggaran tersebut.
3. Jawaban bervariasi, contoh mencari tahu peraturan yang berlaku di suatu daerah atau tempat.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAMPIRAN 8.1

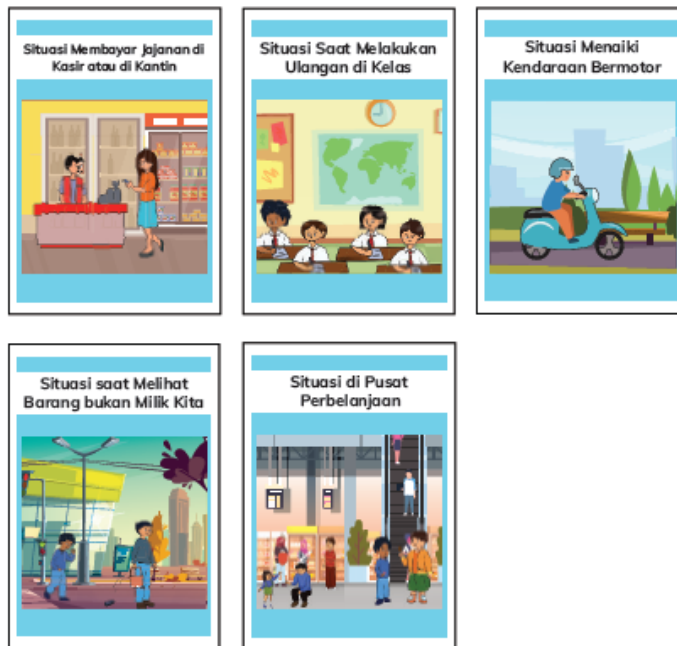
Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 8.1 Kartu Situasi





LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAMPIRAN 8.2

Nama :

Kelas :

Petunjuk!



Lampiran B.2: Lembar Kerja

Peraturan yang Berlaku di Sekolah

Hari Ke-	Pengamatan
1	
2	
3	
4	
5	
6	

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Topik A: Norma dalam Adat Istiadat Daerahku

Bahan Bacaan Guru

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), norma adalah aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok masyarakat. Dengan kata lain norma adalah aturan yang mengatur tingkah laku manusia. Norma dibuat oleh manusia disesuaikan dengan keadaan masyarakat di suatu wilayah dengan memerhatikan nilai-nilai yang dijunjung pada kelompok masyarakat tersebut. Hal tersebut menjadikan norma hanya berlaku pada suatu tatanan masyarakat tertentu. Artinya, norma tidak bersifat menyeluruh.

Masyarakat berusaha untuk menjunjung tinggi dan mempertahankan norma yang berlaku. Adat istiadat merupakan aturan tidak tertulis yang diakui sebagai hal baik oleh masyarakat, sehingga terus dilakukan dan menjadi sebuah kebiasaan.

Adat istiadat juga berlaku bagi masyarakat yang tinggal di wilayah tertentu. Artinya, tidak bersifat menyeluruh. Jika dilihat dari kedua pengertian norma dan adat istiadat, dapat dikatakan bahwa adat istiadat merupakan bagian dari norma. Norma atau pun adat istiadat yang ada di lingkungan masyarakat:

- mengucapkan permisi ketika memasuki rumah;
- mencium tangan kedua orang tua ketika hendak pergi;
- tidak meludah di sembarang tempat;
- tidak duduk selonjoran di depan orang lain;
- melakukan upacara adat pernikahan, kematian, maupun rasa syukur terhadap hasil Bumi;
- tata cara menanam maupun panen;
- tata cara berburu.

Pada topik ini peserta didik akan mengetahui tentang norma dan adat istiadat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui wawancara akan melatih kemampuan komunikasinya dengan orang dewasa serta rasa percaya diri peserta didik. Setelah itu mereka akan belajar mencari informasi secara mandiri terkait norma atau adat istiadat yang ada di Indonesia melalui kegiatan literasi dan diskusi kelompok. Dari informasi yang didapatkannya, peserta didik akan belajar mengeluarkan pendapatnya dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/topntp26

Tahukah kalian, Indonesia dengan segala kekayaan budaya di dalamnya juga memiliki norma dan adat istiadat yang berbeda. **Norma** adalah aturan yang berlaku pada suatu wilayah. **Adat istiadat** adalah aturan tidak tertulis dan diakui sebagai hal yang baik untuk dilakukan. Dengan kata lain, adat istiadat merupakan bagian dari norma.

Topik B: Kini Aku Menjadi Lebih Tertib!

Bahan Bacaan Guru

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, peraturan dapat diartikan sebagai tatanan (petunjuk, kaidah, ketentuan) yang dibuat untuk mengatur suatu hal.

Peraturan ada yang bersifat tertulis maupun peraturan tidak tertulis. Berdasarkan proses penetapannya, peraturan ada yang dibuat berdasarkan kesepakatan bersama namun ada juga peraturan yang dibuat berdasarkan keputusan seorang yang memiliki wewenang. Peraturan ditentukan dengan tujuan untuk mengatur suatu hal sehingga mencapai suatu tujuan. Setiap kelompok masyarakat bisa saja memiliki peraturan yang berbeda-beda dengan tujuan yang berbeda-beda. Peraturan tertulis merupakan aturan yang mengatur tingkah laku manusia dengan mengacu kepada peraturan yang berlaku di negara.

Peraturan tertulis biasanya dibuat oleh pemerintah, penguasa negara, maupun pengelola suatu tempat. Peraturan tertulis bersifat memaksa dan mengikat. Adapun sanksi dari peraturan tertulis adalah sanksi yang tegas. Peraturan tidak tertulis adalah peraturan yang dibuat oleh masyarakat yang tinggal di wilayah tertentu. Peraturan tersebut berlaku bagi masyarakat tersebut. Contoh peraturan tidak tertulis adalah adat istiadat. Beberapa contoh peraturan tertulis dan tidak tertulis:

1. Peraturan Tertulis

- Membayar pajak tepat waktu
- Memakai helm saat berkendara motor
- Memiliki SIM dan STNK ketika ingin mengendarai kendaraan bermotor

2. Peraturan Tidak Tertulis

- Tidak menyalakan alat elektronik saat hari raya Nyepi di Bali.
- Tidak duduk selonjoran di depan orang lain.
- Tidak boleh menggunakan alat elektronik (pada beberapa suku tertentu).
- Melakukan upacara adat pernikahan, kematian, maupun rasa syukur terhadap hasil bumi.

Pada topik ini peserta didik akan diarahkan untuk berpikir kritis dan kreatif mengenai peraturan tertulis dan tidak tertulis. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui diskusi, yang diharapkan dapat terbentuknya karakter berpikir kritis dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada peserta didik. Setelah itu peserta didik akan berpikir kreatif dan bertanggung jawab untuk membawakan sebuah simulasi peran bersama anggota kelompoknya. Kegiatan tersebut akan melatih rasa percaya diri berbicara di depan umum, menerima keputusan kelompok, serta menghargai temannya yang tampil. Rangkaian kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu pemahaman peserta didik mengenai peraturan yang ada di sekitarnya serta manfaat dari adanya peraturan tersebut. Pada akhir topik peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/evening_tao

Adanya peraturan diharapkan dapat mengatur tingkah laku manusia.

Tahukah kalian, ada banyak peraturan atau norma yang dibuat oleh manusia. Ada peraturan yang berlaku hanya di wilayah tertentu, ada juga yang berlaku secara menyeluruh bagi semua warga negara. Peraturan yang ada dibuat dengan mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, dari masa ke masa peraturan akan terus bertambah dan disesuaikan dengan kebutuhan manusia. Ada peraturan yang tertulis adapula yang tidak tertulis. Apa perbedaan dari kedua peraturan tersebut?

Topik C: Awat! Kita Bisa Dihukum!

Bahan Bacaan Guru

Setiap peraturan dibuat guna untuk menciptakan lingkungan yang tertib, rukun, dan harmonis. Diharapkan juga agar dapat mengurangi terjadinya perselisihan dan pertengkaran sehingga tujuan dapat tercapai. Untuk melestarikan sebuah norma maupun mengikat sebuah peraturan tertulis, manusia membuat sebuah sanksi bagi pelanggar norma maupun peraturan tertulis. Sanksi tersebut memiliki tujuan utama yaitu untuk membuat pelanggar jera sehingga tidak mengulang kembali perbuatannya. Selain itu, sanksi dibuat agar dipatuhi dan ditaati.

Pada topik ini peserta didik akan diarahkan untuk berpikir kritis, disiplin, dan percaya diri mengenai manfaat dan dampak melanggar sebuah peraturan. Kegiatan pembuka pembelajaran dilakukan melalui diskusi mengenai pengalaman menyaksikan orang melakukan pelanggaran. Setelah itu, peserta didik akan melakukan pengamatan lingkungan sekolah mengenai pelaksanaan dan pelanggaran aturan sehingga dapat terbentuknya karakter disiplin dan bertanggung jawab. Setelah itu peserta didik akan belajar menyimak dan menggali informasi dari narasumber yang didatangkan. Dari rangkaian kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu pemahaman peserta didik mengenai konsekuensi dan akibat yang bisa terjadi jika sebuah peraturan dilanggar. Dari kesadaran tersebut, diharapkan dapat menimbulkan rasa disiplin dan taat peraturan pada diri peserta didik.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/levining_tao

Tahukah kalian, syarat mendapatkan Surat Izin Mengemudi (SIM) diberikan pada usia berapa tahun? Memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) menjadi syarat utama untuk mendapatkan SIM. Coba tanyakan pada orang dewasa di sekitar kalian, apakah mereka memiliki KTP dan SIM? Mengapa semua orang dewasa memiliki KTP, namun tidak semua memiliki SIM? Tentu saja karena berkaitan dengan peraturan.

C. GLOSARIUM

Peserta didik akan melanjutkan pembelajarannya mengenai tradisi dan tata kelola masyarakat pada saat kelas 3. Peserta didik diharapkan dapat mengaitkannya dengan tradisi masyarakat sekitar dan peran pemerintah daerah di lingkungan masyarakat. Peserta didik akan belajar mengenai apa itu norma, dan adat istiadat, peraturan tertulis dan tidak tertulis, norma yang berlaku di masyarakat, serta akibat dari pelanggarannya. Peserta didik juga akan banyak melibatkan peserta didik dalam kegiatan berdiskusi baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar yang diharapkan dapat melatih peserta didik untuk menyimak saat berdiskusi. Setelah memahami esensi dari suatu norma dan adat istiadat, peserta didik akan diajak mengenali perbedaan peraturan tertulis dan tidak tertulis dan pentingnya menerapkan norma dan peraturan tertulis. Setelah mempelajari bab ini, peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari karakter akhlak mulia. Peserta didik juga dapat merefleksikan bagaimana upaya yang dilakukannya dalam mengikuti norma dan peraturan yang berlaku dapat membantu mereka hidup dengan nyaman, aman dan bahagia. Dari pemahaman dan kesadaran ini, peserta didik diharapkan mampu menunjukkan sikap inisiatif dan mandiri untuk menjaga lingkungan terdekatnya.

Aktivitas-aktivitas di bab ini bisa dikaitkan dengan pelajaran Bahasa Indonesia (melakukan wawancara dan presentasi), PPKn (tanggung jawab dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945).

D. DAFTAR PUSTAKA

- Ash, Doris. 1999. *The Process Skills of Inquiry*. National Science Foundation, USA.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Pearson Education Limited.
- Murdoch, Kath. 2015. *The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity, and Purpose in the Contemporary Classroom*. Melbourne, Australia. Seastar Education.
- Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4*. Hongkong: Longman Hong Kong Education.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin.
- <https://online.kidsdiscover.com/infographic/photosynthesis/>. Dunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://www.dkfindout.com/us/animals-and-nature/plants/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
<https://ssec.si.edu/stemvisions-blog/what-photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
<https://ipm.missouri.edu/ipcm/2012/7/corn-pollination-the-good-the-bad-and-the-uglypt-3/>.
Diunduh pada 13 Oktober 2020.
<https://online.kidsdiscover.com/unit/bees/topic/bees-and-pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
<https://www.britannica.com/browse/Plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
<https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/desert-biome/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
<https://kids.britannica.com/scholars/article/root/83899/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
<https://www.britannica.com/science/pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
<https://www.britannica.com/science/propagation-of-plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
<https://www.britannica.com/science/seed-plant-reproductive-part/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
<https://kids.britannica.com/students/article/leaf/275410/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
<https://www.nationalgeographic.org/activity/save-the-plankton-breathe-freely/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
<https://www.nationalgeographic.com/animals/mammals/a/african-elephant/>. Diunduh pada 5 November 2020.
https://www.researchgate.net/publication/324505764_Gardeners_of_the_forest_effects_of_seed_handling_and_ingestion_by_orangutans_on_germination_success_of_peat_forest_plants/.
Diunduh pada 5 November 2020.



MODUL AJAR BAHASA INDONESIA SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Ni Komang Ari Wahyuni, S.Pd.
Instansi	:	SD Negeri 3 Baler Bale Agung
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2023
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	A / 1
Bab 7	:	Aku Ingin
Tema	:	Membedakan Keinginan dan Kebutuhan
Alokasi Waktu	:	3 x Pertemuan

B. KOMPETENSI AWAL

- Siswa dapat merangkai bunyi huruf dengan bunyi huruf lain membentuk suku kata dan kata-kata yang dikenali.
- Siswa dapat menulis suku kata untuk melengkapi kata benda yang dikenali sehari-hari.
- Siswa dapat menulis atau menggambarkan benda yang dibutuhkan dan diinginkan.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri;
- Bernalar kritis;
- Kreatif;

D. SARANA DAN PRASARANA

- **Sumber Belajar** : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani), Lembar kerja peserta didik.
- Kartu huruf
- Alat tulis dan alat warna

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Unit

- Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang hidup hemat, peserta didik dapat membaca dan menulis kata yang sering ditemui sehari-hari.

Capaian Pembelajaran :

Membaca:

- Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui.

Menulis:

- Menuliskan suku kata sederhana pada kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

Menulis :

- Menuliskan kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang merangkai bunyi huruf dengan bunyi huruf lain membentuk suku kata dan kata-kata yang dikenali.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis suku kata untuk melengkapi kata benda yang dikenali sehari-hari.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis atau menggambarkan benda yang dibutuhkan dan diinginkan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana sebaiknya mengontrol antara kebutuhan dan keinginan di dalam kehidupan sehari-hari?
- Perbedaan kebutuhan dan keinginan beserta Contohnya?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Langkah-Langkah Pembelajaran****Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru menyapa siswa dan melakukan berdoa bersama dengan dipimpin oleh seorang siswa.
2. Guru melakukan pemeriksaan kehadiran siswa.
3. Peserta didik dan guru berbincang dan melemparkan pertanyaan tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini
4. Peserta didik dan guru mendiskusikan tata cara menyimak dan berdiskusi

Kegiatan Inti

1. Peserta didik bersama guru melakukan kegiatan literasi dengan membaca buku cerita sesuai dengan minat peserta didik.
2. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar sampul yang ada pada buku siswa dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan peserta didik diberikan kesempatan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru.
3. Mengenalkan benda-benda melalui gambar kepada peserta didik yang sering ditemui di lingkungan sekitarnya.
4. Mengajak peserta didik untuk melafalkan bunyi setiap huruf pada nama benda dan meminta peserta didik untuk merangkai bunyi huruf hingga menjadi satu kata.
5. Bimbing peserta didik untuk menuliskan nama benda dengan merujuk kepada tulisan nama benda.
6. Peserta didik diajak membaca cerita singkat yang ada pada buku siswa, dan guru membacakan kembali cerita untuk disimak oleh siswa.
7. Peserta didik dibentuk dalam kelompok menurut kemampuan membaca dan menulisnya.
8. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang ada pada buku siswa dan mendiskusikannya bersama kelompok sesuai arahan guru.
9. Peserta didik diberikan tugas untuk menyebutkan nama-nama benda yang ditemui selama perjalanan ke sekolah.
10. Peserta didik dapat mengerjakan tugasnya dalam bentuk tulisan atau gambar benda-benda yang ditemui sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
11. Peserta didik mendiskusikan hasil kerjanya dengan teman sebangkunya untuk

mendiskusikan benda-benda yang dijumpai di jalan.

12. Guru melakukan pemodelan dengan menceritakan karya yang dibuatnya sendiri dan menceritakan benda yang dibuatnya beserta namanya. Mintalah peserta didik bercerita dengan cara melakukan hal yang sama.

13. Peserta didik diminta menyampaikan hasil tugasnya di depan kelas sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru.

Kegiatan Penutup

1. Guru menunjukkan kata-kata benda, dan mengajak peserta didik membacanya bersama-sama.
2. Peserta didik dan guru menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik.
4. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu penutup.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 3 Baler Bale Agung

Negara,
Guru Kelas,

Desak Made Dewi Ambari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19850603 200902 2 005

Ni Komang Ari Wahyuni, S.Pd.
NIPPPK. 19920614 202221 2 019

E. REFLEKSI

Tabel Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik		
		Membaca Kata-Kata yang Dikenali	Menulis Suku Kata	Menulis Kata Benda
1				
2				
3				
4				
5				
dst.				

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

Tabel Refleksi Untuk Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah peserta didik 100% mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik	

	sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar peserta didik dapat fokus pada kegiatan berikutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Contoh Rubrik Penilaian Membaca Nama Benda (Beri tanda centang pada nama peserta didik sesuai dengan nilainya)

Nama Peserta Didik	Peserta Didik Dapat Mengeja dan Membaca 1-2 Nama Benda dengan Bantuan Guru Nilai = 1	Peserta Didik Dapat Mengeja 3-4 Nama Benda dengan Bantuan Guru Nilai = 2	Peserta Didik Dapat Mengeja dan Membaca Semua Nama Benda dengan Bantuan Guru Nilai = 3	Peserta Didik Dapat Membaca Nama Benda dengan Lancar dan Mandiri Nilai = 4

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik



Alur Konten Capaian Pembelajaran Membaca:
Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata yang sering ditemui.

Contoh Rubrik Penilaian Menulis Suku Kata untuk Melengkapi Nama Benda (Beri tanda centang pada nama peserta didik sesuai dengan nilainya)

Nama Peserta Didik	Belum Dapat Mengeja Suku Kata dan Menulis Huruf dengan Bantuan (Misalnya dengan Didiktekan Guru)	Dapat Mengeja Suku Kata yang Akan Dituliskan, dan Dapat Menulis dengan Melihat pada Contoh Huruf atau Contoh Suku Kata yang Ditunjukkan	Dapat Mengeja Suku Kata yang Akan Dituliskan dan Menuliskannya dengan Mandiri, Tetapi Terdapat Kesalahan pada Beberapa Suku Kata	Dapat Mengeja Suku Kata yang Akan Dituliskan dan Menuliskannya Secara Mandiri dengan Baik dan Benar

	Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik



Alur Konten Capaian Pembelajaran Menulis:
Menuliskan suku kata sederhana pada kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

Contoh Rubrik Penilaian Menulis Kata dan Menggambar Benda
(Isi kolom dengan nama peserta didik)

Nama Peserta Didik	Menggambar dan Menulis Kata dengan Bantuan Guru Secara Penuh	Menggambar Benda dan Menulis Kata dengan Bantuan Guru Secara Parsial (Misalnya Guru Mendiktekan Huruf untuk Ditulis)	Menggambar Benda dan Menulis Kata Secara Mandiri, Tetapi Tulisan Memiliki Beberapa Kesalahan Ejaan	Menggambar Benda dan Menulis Kata Secara Mandiri dan Benar
	Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik



Alur Konten Capaian Pembelajaran Menulis:
Menulis kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

- **Pengayaan**

Para peserta didik yang telah dapat merangkai bunyi suku kata menjadi bunyi kata membutuhkan stimulasi lebih banyak dengan menggunakan media pembelajaran lain. Misalnya buku-buku bergambar; kartu kata; serta bahan kaya teks berupa poster, majalah anak, dan permainan menggunakan kata. Ketika membacakan buku kepada mereka, guru dapat bergantian dengan mereka untuk membaca teks pada buku.

- **Remedial**

Peserta didik yang belum lancar merangkai bunyi huruf perlu diberi pembelajaran individual. Libatkan ia dalam kegiatan mengenali huruf dan bunyi huruf menggunakan kartu huruf.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Bab 7 •

Melengkapi Kata



pe - - ya



- ne - ka



sa -



- ruk



- bil



- pi

Nilai	Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan bacaan siswa

- Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi tentang berhemat, menabung, berbagi, dan hidup sederhana yang sesuai untuk peserta didik kelas satu.
- Buku digital berjudul *Itu Bukan Uangku* di laman <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Itu%20Bukan%20Uangku%20%28Sabir%29.pdf>

Bahan bacaan guru

- Artikel tentang berhemat, menabung, berbagi, dan hidup sederhana,



RIWAYAT HIDUP



I Gusti Ayu Devi Anom Sari lahir di Negara pada tanggal 1 Desember 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri yaitu Bapak I Gusti Ngurah Putu Arbawa dan Ibu Ida Ayu Komang Dwi Ari Savitri. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis kini beralamat tinggal di Jalan Nakula, Kelurahan Banjar Tengah, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Penulis pernah menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 3 Banjar Tengah dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Negara dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Negara dan melanjutkan pendidikan ke Strata 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2024 penulis berada di semester akhir dan berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi di SD Gugus I Nakula Kecamatan Negara”**.